

SKRIPSI

**PERAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA SISTEM
PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh:

FAYA ANIQOTUR RIKZA

NIM: 17111110031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**PERAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA SISTEM
PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh:

FAYA ANIQOTUR RIKZA

NIM: 17111110031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

**PERAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA SISTEM
PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FAYA ANIQOTUR RIKZA

NIM: 17111110031

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PERAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA SISTEM
PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi

Pada tanggal: 26 Juli 2021



Mengetahui,
Ketua Prodi
MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.
NIPY: 3150929038601

Pembimbing

Dr. H. M. IMAM KHAUDLI, S.Pd.I., M.Si.
NIPY: 3150813038301

PENGESAHAN

Skripsi saudara Faya Aniqotur Rikza telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam pada tanggal:

28 Juli 2021

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

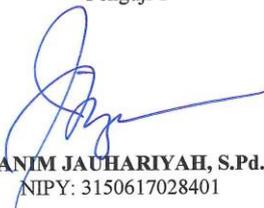
Tim Penguji:

Ketua



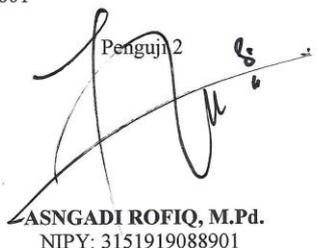
MAMLUKHAH, M.Pd.I
NIPY: 3150517087601

Penguji 1



NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si.
NIPY: 3150617028401

Penguji 2



ASNGADI ROFIQ, M.Pd.
NIPY: 3151919088901

Dekan



Dr. SITTAIMAH, S.Pd.L, M.Si.
NIPY: 3150801058001

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“kurikulum tidak harus diawasi setiap saat, yang lebih penting adalah bagaimana setiap individu melakukan pengawasan pribadinya setiap saat”

(Mokhtar)

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT dan Rosulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolong-Nya mustahil skripsi ini bisa selesai*
- ❖ Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam dan terkhusus Ny. Hj. Mahmudah Hisyam dan Ny. Hj. Handariatul Masruroh penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya*
- ❖ Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dengan tulus, sehingga mampu menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah menggapai cita.*
- ❖ Adik adikku yang selalu membuatku tersenyum, memberikanku semangat terus menerus tanpa henti*
- ❖ Dosen pembimbing ku Agus Dr. H. M. Imam Khauldi, S.Pd.I., M.Si. terimakasih atas bimbingannya selama ini jazakumullohu akhsanal jaza' wa jazakumullohu khoiron katsiron.*
- ❖ Teruntuk ibu Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. yang selalu ikut serta mengarahkan perjalanan skripsi ku dan juga tak pernah lelah menyemangatiku setiap waktu.*
- ❖ Terima kasih kepada segenap dewan guru MA Al Amiriyyah yang telah membantu mensukseskan skripsi ini dan banyak meluangkan waktunya serta kerjasama sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.*
- ❖ Terimakasih teruntuk warga asrama TPQ atas segala kasih sayang yang tak pernah henti mendoakan. Khususnya mbak mbak pengurus TPQ tercinta yang tak pernah lelah memberi semangat.*
- ❖ Sahabat Mpi 2017, terimakasih banyak atas kerjasamanya selama ini, canda tawa dan juga semangat dari kalian.*

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Faya Aniqotur Rikza
NIM : 17111110031
NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001172
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat Lengkap : Dusun Pereng RT. 004 RW. 001 Desa Paspan Kec.
Glagah Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 18 Juli 2021

Yang Menyatakan

Faya Aniqotur Rikza

ABSTRACT

Rikza, Faya Aniqotur. 2021. *The Role Of Curriculum Management Functions In The Online Learning System At Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi For The 2020/2021 Academic Year*. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty Of Tarbiyah, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Dr. H. M. Imam Khauldi, S.Pd.I, M. Si

Keywords: Curriculum Management, Online Learning System

Curriculum management is all business processes to facilitate the achievement of teaching objectives with a focus on efforts to improve the quality of teaching and learning interactions. In connection with the Covid-19 virus that hit, the current state of education is arguably ineffective because the learning system has changed to online. The process of planning, implementing and evaluating the online learning system greatly impacts the achievement of the educational goals that have been described. The research problem is the ineffectiveness of the online learning system implemented at the Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

This research method uses descriptive qualitative. Collecting data through interviews, observation and documentation. There are three research subjects, namely the head of the madrasa, WKM. curriculum, and one of the teachers of Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Data analysis used the theory of Miles & Huberman, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity technique uses triangulation.

The results of the research: planning an online learning system at Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi include: (1) the delivery media in the form of whatsapp, e-learning, zoom and also google form. In addition, it also uses material media sent by the teacher (2) the actions taken are meeting all teachers, introducing the application used, scheduling lessons and recording active WhatsApp numbers. (3) sources of funding include assistance in the form of internet packages from the government. (4) resources for the online learning system are all educators (5) the necessary facilities include internet packages, paper and transportation. The implementation of the online learning system includes: (1) supervision from subject teachers to students. (2) the subject teacher sends the material to the learning group then the students receive and understand the material from the subject teacher. Evaluation of the online learning system includes: Submission of material by subject teachers cannot be maximized.

The conclusion is that the planning, implementation, and evaluation of the online learning system at Madrasah Aliyah Al Amiriyyah is still not effective because the learning system is still unfamiliar and also different from the previous learning system.

ABSTRAK

Rikza, Faya Aniqotur. 2021. *Peran Fungsi Manajemen Kurikulum Pada Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Dr. H. M. Imam Khaudli, S.Pd.I, M. Si

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Sistem Pembelajaran Daring

Manajemen kurikulum adalah segala proses usaha untuk memperlancar tercapainya tujuan pengajaran dengan di fokuskan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Berhubungan dengan adanya virus covid-19 yang melanda, kondisi pendidikan saat ini bisa dibbilang tidak efektif karena sistem pembelajarannya berubah menjadi daring. Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem pembelajaran daring tersebut sangat berdampak terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang telah dijelaskan. Masalah penelitiannya berupa kurang efektifnya sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitiannya ada tiga yaitu kepala madrasah, WKM. Kurikulum, dan salah satu guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Analisis data menggunakan teori Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitiannya: perencanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi: (1) media penyampaiannya berupa whatsapp, e-learning, zoom dan juga google form. Selain itu juga menggunakan media materi yang dikirimkan oleh guru (2) tindakan yang dilakukan yaitu rapat seluruh guru, mengenalkan aplikasi yang digunakan, menjadwalkan pelajaran dan mendata nomor whatsapp yang aktif. (3) sumber biaya meliputi bantuan berupa paket internet dari pemerintah. (4) sumber tenaga sistem pembelajaran daring adalah seluruh tenaga pendidik (5) sarana yang diperlukan meliputi paket internet, kertas dan juga transportasi. Pelaksanaan sistem pembelajaran daring meliputi: (1) pengawasan dari guru mapel terhadap siswa. (2) guru mapel mengirimkan materi ke dalam grup pembelajaran kemudian siswa menerima dan memahami materi dari guru mapel. Evaluasi sistem pembelajaran daring meliputi: Penyampaian materi oleh guru mapel tidak dapat maksimal.

Kesimpulannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah masih kurang efektif karena sistem pembelajaran tersebut masih belum terbiasa dan juga berbeda dengan sistem pembelajaran sebelumnya

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucap syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul ***“Peran Fungsi Manajemen Kurikulum Pada Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2020/2021”*** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah.

Penyusunan proposal skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus pembimbing dalam penulisan proposal skripsi ini.
4. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Moh. Imam Khaudli, S..Pd.I., M.Si. Dosen pembimbing.

6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darusslam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang terlibat dalam skripsi ini..
8. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.
9. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga proposal skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Abstrak Bahasa Indonesia	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah	8
G. Kajian Terdahulu.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Teori	14
1. Manajemen Kurikulum	14
2. Sistem Pembelajaran Daring	22
3. Perencanaan Sistem Pembelajaran Daring	26
4. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring	27

5. Evaluasi Sistem Pembelajaran Daring	28
C. Alur Pikir Penelitian	29
D. Preposisi	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Temuan Penelitian.....	51
1. Hasil Penelitian	51
2. Triangulasi Sumber Data.....	68
C. Pembahasan.....	71
1. Perencanaan Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi	71
2. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi	75
3. Evaluasi Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi	78
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Sasaran Program Madrasah Aliyah Al Amiriyyah	41
Tabel 4.2 Data Siswa Rombongan Belajar 2020/2021	46
Tabel 4.3 Penerimaan Peserta Didik 5 Tahun Terakhir	46
Tabel 4.4 Data Guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021	47
Tabel 4.5 Kondisi Sarana Prasarana.....	50
Tabel 4.6 Jadwal Petugas Pengambilan Hasil Kerja Siswa	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Media Penyampaian	46
Gambar 4.2 Rapat Para Guru Maa Bersama Kepala Sekolah.....	48
Gambar 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Daring MAA Putri	53
Gambar 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Daring MAA Putra	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Jadwal Pelajaran Daring
- Lampiran 6 : RPP Daring
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Cek Plagiarism
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada alenia ke- IV. Melalui pendidikan formal, informal dan non formal, upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh dengan baik. Nurkholis (2013:25) mengungkapkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran, yang bisa dijadikan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian yang telah di cakup dalam segala aspeknya. Pendidikan diciptakan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan belajar siswa. Pendidikan juga menjadi penentu dari nilai dan kualitas individu. Hal tersebut dapat menguatkan peran pendidikan dalam kehidupan, oleh karena itu ada baiknya pendidikan lebih di kembangkan secara maksimal dan memberikan manfa'at pada setiap individu.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, sangat diperlukan sebuah proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas seharusnya searah dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini sudah berkembang.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan meliputi tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal ini juga dituangkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Kata kurikulum sudah dikenal pada masa islam klasik dikarenakan pada masa itu kurikulum lebih condong dengan serangkaian mata pelajaran, kemudian mulai berkembang dengan cakupan lebih luas yang mencakup segala aspek yang dikenal dengan kata *minhaj* yang berarti jalan terang. Seperti yang telah tercantum dalam ayat Al-Quran surat Al-Maidah ayat 48 sebagai berikut:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ
جَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا شَرْعًا وَمِنْهَا جَا وَكَوْ شَاءَ اللَّهُ
الْحَيَّرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ {المائدة : ٤٨}

Artinya: dan kami menurunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya yaitu kitab-kitab dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlombalah berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah lah kamu semuanya kembali lalu Allah memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.” (QS. Al-Maidah: 48).

Menurut Asy Syaukani *minhaj* pada ayat diatas memiliki arti jalan yang terang, sedangkan menurut As Suyuthi (*kitab Tafsir bi Al-ma'tsur*) dan Ar Razi (*kitab Tafsir ibn Aby Hatim*) mengatakan bahwa *minhaj* adalah kebiasaan. Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kurikulum sendiri memiliki arti suatu sistem yang dibiasakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Arikunto (2009:131), mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum adalah segala proses usaha untuk memperlancar tercapainya tujuan pengajaran dengan di fokuskan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Melihat pentingnya peranan manajemen kurikulum di dalam pendidikan, seluruh aktivitas pendidikan diarahkan menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah dijelaskan. Berhubungan dengan adanya virus covid-19 yang melanda, kondisi pendidikan saat ini bisa dibilang tidak efektif karena sistem pembelajarannya berubah menjadi daring. Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem pembelajaran daring tersebut sangat berdampak terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang telah dijelaskan. Proses tersebut masuk dalam aspek manajemen kurikulum. Seperti yang diungkapkan oleh Wahyudin (2014:6), mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum merupakan pengelolaan rencana pembelajaran dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum.

Ali bin Abi Tholib R.A berkata “Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik

memang harus di tuntut untuk mendidik peserta didiknya dalam keadaan apapun dan bagaimanapun. Melihat kondisi saat ini, pendidikan yang sudah berjalan dengan semestinya, harus menerima bahwa sistem pembelajarannya harus di ubah karena mewabahnya virus covid-19 yang sedang mewabah saat ini. Meskipun keadaan sistem pembelajaran yang berubah, akan tetapi pendidikan harus tetap berjalan dengan semestinya.

Munculnya virus covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia salah satunya yaitu Indonesia. Covid-19 adalah penyakit menular, yang berarti bisa menyebar baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Pemerintah telah menentukan kebijakan untuk memutus penyebaran covid-19. Cara yang tepat yaitu dengan membatasi interaksi masyarakat yang biasanya disebut dengan social distancing. Akan tetapi, ketetapan sosial distancing tersebut dapat menghambat laju perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentunya pendidikan.

Adanya sistem pembelajaran daring oleh pemerintah menjadikan seluruh kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu usaha untuk tetap menerapkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah adanya pandemi covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi covid-19 ini membuat sistem pembelajaran disekolah terpaksa harus berubah yang awalnya pertemuan tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Pohan (2020:2), mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam

jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pelaksanaan sistem pembelajaran seperti ini berlaku untuk semua unit sekolah bahkan perguruan tinggi.

Beberapa permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung diantaranya: Kurang efektifnya pembelajaran daring yang dilaksanakan pada dua tempat yang pertama di rumah masing-masing, dimana sarana handphone sudah tersedia akan tetapi siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena guru dan siswa tidak berinteraksi secara langsung. Yang kedua yaitu pembelajaran daring dilaksanakan di pondok pesantren, dimana sarana handphone yang digunakan untuk pembelajaran sangatlah terbatas mengingat siswa juga termasuk santri pondok pesantren Darussalam.

Keadaan tersebut menunjukkan perhatian seorang guru terhadap siswa terbatas dan pemahaman materi juga terhambat dikarenakan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini akan menghasilkan peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi seluruh kegiatan pembelajaran daring yang ada di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung.

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan pondok pesantren Darussalam Blokagung. Lembaga ini mempunyai tiga jurusan yang berbeda, yaitu Ilmu Pengetahuan

Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Agama. Lembaga pendidikan ini juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah melaksanakan pembelajaran daring baik yang dilaksanakan di rumah masing-masing maupun yang dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam blokagung. Hal ini menjadi alasan peneliti memilih objek Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung.

Pernyataan diatas menunjukkan sebuah lembaga pendidikan diharuskan memiliki manajemen kurikulum sistem pembelajaran yang efektif dalam keadaan apapun, yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem pembelajaran dalam sebuah pendidikan. Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena dapat mengetahui peran fungsi manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung yang sangat efektif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yangmenjadirumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021?

3. Bagaimanakah evaluasi manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui implementasi manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui evaluasi manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem pembelajaran daring. Objek dan tahun penelitian dibatasi pada Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan terkait manajemen kurikulum dan sistem pembelajaran daring.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini mampu menjadi referensi bagi lembaga pendidikan yang sudah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem pembelajaran daring.
- b. Sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama.

F. Definisi Istilah

1. Menejemen kurikulum

Menurut Wahyudin (2014:32), Manajemen Kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah dengan prinsip berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

2. Sistem Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati dkk dalam Pohan (2020:2), pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

G. Kajian Terdahulu

Berikut adalah beberapa kajian terdahulu yang berhubungan dengan judul penulis yaitu Peran Fungsi Manajemen Kurikulum Pada Sistem Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi, antara lain:

1. Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Asriyanti pada tahun 2020. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran daring sama dengan pembelajaran sebelumnya, tetap menggunakan prota, promes, silabus, dll.
2. Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI unggulan miftahul huda tumang cepogo boyolali tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan oleh mega berliana yolanda sari pada tahun 2020. Hasil penelitian ini adalah Kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran daring karena siswa hanya diberikan tugas-tugas oleh guru dan guru belum mengetahui apakah siswanya paham atau tidak.
3. Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ annida kota salatiga tahun pelajaran 2020. Penelitian ini dilakukan oleh Tiara Cintiasih pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah Model pembelajaran daring yang digunakan yaitu menggunakan video pembelajaran, penugasan tertulis, dan praktek. Dalam praktek, siswa ditugaskan untuk membuat sebuah karya yang divideokan dan diperlihatkan hasilnya lalu dikirimkan ke guru kelas.

H. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan tinjauan teori yang terdiri dari penelitian terdahulu, teori, alur pikir penelitian dan preposisi.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan temuan penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yang mengarah pada sistem pembelajaran daring antara lain:

1. Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Asriyanti pada tahun 2020. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran daring sama dengan pembelajarann sebelumnya, tetap menggunakan prota, promes, silabus, dll. Media pembelajaran daring menggunakan social media dan juga youtube. Pembelajaran bisa dikatakan lebih menarik dari sebelumnya. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian penulis yaitu mempunyai hasil perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian ini tidak tertuju mengenai manajemen kurikulum, sedangkan penelitian penulis tertuju dalam manajemen kurikulum.
2. Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI unggulan miftahul huda tumang cepogo boyolali tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan oleh mega berliana yolanda sari pada tahun 2020. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran daring karena siswa hanya diberikan tugas-tugas oleh guru dan guru belum

mengetahui apakah siswanya paham atau tidak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian ini mengarah pada efektivitas pembelajaran daring sedangkan penelitian penulis tertuju pada peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring.

3. Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ annida kota salatiga tahun pelajaran 2020. Penelitian ini dilakukan oleh Tiara Cintiasih pada tahun 2020. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Model pembelajaran daring yang digunakan yaitu menggunakan video pembelajaran, penugasan tertulis, dan praktek. Dalam praktek, siswa ditugaskan untuk membuat sebuah karya yang diupload dan diperlihatkan hasilnya lalu dikirimkan ke guru kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Hasilnya meliputi implementasi pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya adalah Hanya fokus terhadap implementasi pembelajaran daring, sedangkan penelitian dari penulis menerapkan mulai dari perencanaan, implementasi dan juga evaluasi pembelajaran daring.

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Asriyanti (2020)	Pengelolaan pembelajaran daring selama pandemi covid 19 di SDLB muhammadiyah suryagemilang banyubiru	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perencanaan pembelajaran daring sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu tetap menggunakan prota, promes, silabus dll. Media pembelajaran daring menggunakan social media dan juga youtube. Pembelajaran bisa dikatakan lebih menarik dari sebelumnya.	Mempunyai hasil perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran daring	Penelitian ini tidak tertuju mengenai manajemen kurikulum, sedangkan penelitian penulis tertuju dalam manajemen kurikulum
2	Mega berliana Yolanda sari (2020)	Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A MI unggulan miftahul hudatumpang	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran daring karena siswa hanya diberikan tugas-tugas oleh guru dan guru belum mengetahui	Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring	Penelitian ini mengarah pada efektivitas pembelajaran daring sedangkan penelitian

		cepogo boyolali tahun pelajaran 2019/2020		apakah siswanya paham atau tidak		penulis tertuju pada peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring
3	Tiara Cintiasih (2020)	Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas iii sd ptq annida kota salatiga tahun pelajaran 2020	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Model pembelajaran daring yang digunakan yaitu menggunakan video pembelajaran, penugasan tertulis, dan praktek. Dalam praktek, siswa ditugaskan untuk membuat sebuah karya yang di video dan diperlihatkan hasilnya lalu dikirimkan ke guru kelas.	Hasilnya meliputi implementasi pembelajaran daring.	Hanya fokus terhadap implementasi pembelajaran daring, sedangkan penelitian dari penulis menerapkan mulai dari perencanaan, implementasi dan juga evaluasi pembelajaran daring

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

B. Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen

Menurut Terry (2006:73), manajemen ialah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan adakalanya ilmu pengetahuan ataupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Mengenai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Mencapai tujuan organisasi tersebut dapat dilaksanakan dengan pengelolaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*learding*), dan pengawasan (*controlling*).

b. Pengertian Kurikulum

Kata kurikulum sudah dikenal pada masa islam klasik dikarenakan pada masa itu kurikulum lebih condong dengan serangkaian mata pelajaran, kemudian mulai berkembang dengan cakupan lebih luas yang mencakup segala aspek yang dikenal dengan kata *minhaj* yang berarti jalan terang. Seperti yang telah tercantum dalam ayat Al-Quran surat Al-Maidah ayat 48 sebagai berikut:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ
فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ
جَاعِلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا شِرْعَةَ اللَّهِ وَمِنْهَا جَا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ {المائدة : ٤٨ }

Artinya: dan kami menurunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya yaitu kitab-kitab dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlombalah berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah lah kamu semuanya kembali lalu Allah memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.” (QS. Al-Maidah: 48).

Menurut Asy Syaukani *minhaj* pada ayat diatas memiliki arti jalan yang terang, sedangkan menurut As Suyuthi (*kitab Tafsir bi Al-ma'tsur*) dan Ar Razi (*kitab Tafsir ibn Aby Hatim*) mengatakan bahwa *minhaj* adalah kebiasaan. Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kurikulum sendiri memiliki arti suatu sistem yang dibiasakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Sukmadinata (2003:23) berpendapat bahwa kurikulum merupakan suatu hal peranan dalam proses pendidikan di sekolah formal yang memiliki beberapa kegiatan yang saling berhubungan. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan dengan kurikulum (perencanaan), implementasi, dan pengembangan kurikulum yang meliputi kegiatan evaluasi dan penyempurnaan.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa arti dari kurikulum sendiri adalah suatu rencana pendidikan yang digunakan sebagai petunjuk kegiatan pembelajaran.

Setelah mengetahui definisi dari manajemen dan kurikulum, Wahyudin (2014:6) mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum merupakan pengelolaan rencana pembelajaran dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum. Tim Dosen Administrasi Pendidikan (2008:191) yang dikutip dalam buku manajemen pendidikan, juga mengemukakan bahwa manajemen kurikulum di madrasah meliputi kegiatan perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan evaluasi yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran tercipta dengan baik.

Sedangkan menurut Arikunto (2009:131), mengungkapkan bahwa manajemen kurikulum adalah segala proses usaha bersama untuk melancarkan tercapainya tujuan pengajaran dengan difokuskan pada usaha meningkatkan kualitas hubungan belajar mengajar.

Dari seluruh teori yang di paparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu proses kegiatan yang

sengaja diusahakan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran tercipta dengan baik.

c. Aspek Manajemen Kurikulum

Menurut Wahyudin (2014:6), Manajemen Kurikulum berkaitan dengan aspek manajemen dalam hal perencanaan, pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi.

1) Perencanaan

Menurut Wahyudin (2014:80), Perencanaan kurikulum adalah bagian dari usaha mewujudkan sebuah ide tentang pengembangan kurikulum. Apabila perencanaannya baik maka akan baik pula hasilnya, begitu juga sebaliknya. Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah perencanaan kurikulum merupakan suatu proses membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar mengajar, serta penjelasan keefektifan dan makna metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berkaitan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Menurut Hamalik dalam Wahyudin (2014:82), perencanaan kurikulum memiliki fungsi, antara lain: a) pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber

biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan. b) penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. c) motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.

Perencanaan kurikulum merupakan sebuah pedoman, penggerak dan juga sebagai motivasi dalam implementasi kurikulum. Jika sebuah kurikulum dihasilkan tanpa perencanaan yang baik maka ibarat sebuah peta yang dibuat dengan tidak tepat dan dibawa berlayar oleh perahu yang berjalan ditengah samudra dapat dibayangkan apa yang terjadi. Peta itu akan membawa perahu pada dermaga yang bukan menjadi tujuannya. Dalam pendidikan pun demikian, jika kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum yang tidak direncanakan dengan baik, sudah tentu tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai dengan baik pula.

Secara sederhana komponen-komponen perencanaan kurikulum dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) tujuan, diperlukan untuk memberikan arah pada kegiatan yang dilakukan; 2) isi, merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan; 3) aktivitas belajar, adalah berbagai aktivitas yang diberikan para pembelajar dalam situasi belajar mengajar; 4) sumber belajar, sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan antara

lain buku dan bahan cetak, perangkat lunak computer, media audiovisual; 5) evaluasi, berguna untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan tujuan, dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan terbuka.

2) Pelaksanaan (implementasi)

Menurut Wahyudin (2014:94), implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan program kurikulum yang telah disempurnakan dalam langkah sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan terhadap kondisi lapangan.

Sedangkan Mulyasa (2009:178) mengatakan implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dari kedua teori yang sudah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan program kurikulum dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak yang baik.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan tingkat kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan

tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum, tetapi antara kedua tingkat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses pelaksanaan kurikulum.

a) Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah

Pada tingkat sekolah kepala sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Tanggung jawab kepala sekolah adalah kepala sekolah sebagai pemimpin, sebagai administrator, penyusunan rencana tahunan, pembinaan organisasi sekolah, kordinator dalam pelaksanaan kurikulum, kegiatan memimpin rapat kurikuler, sistem komunikasi dan pembinaan kurikuler.

b) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas

Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu pembagian tugas mengajar, pembagian tugas-tugas pembinaan ekstrakurikuler, pembagian tugas bimbingan belajar.

3) Evaluasi kurikulum

Wahyudin (2014:148), mengungkapkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi tidak hanya

didasarkan pada pengambilan hasil pengukuran, dapat pula didapatkan dari hasil pengamatan baik yang didasarkan pada hasil pengukuran maupun yang bukan pengukuran sehingga menghasilkan keputusan nilai tentang suatu program atau kurikulum yang dievaluasi.

Tujuan evaluasi kurikulum adalah menyempurnakan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi dan kelayakan program. Sementara itu menurut Ibrahim dalam Wahyudin (2014:149), tujuan evaluasi kurikulum meliputi: perbaikan program, pertanggungjawaban kepada berbagai pihak dan penentuan tindak lanjut pengembangan.

2. Sistem Pembelajaran Daring

a. Pengertian sistem

Menurut Sanjaya (2012:2), sistem merupakan satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari konsep tersebut, ada tiga ciri utama suatu sistem. *Pertama*, suatu sistem memiliki tujuan tertentu; *Kedua*, untuk mencapai tujuan sebuah sistem memiliki fungsi-fungsi

tertentu; *Ketiga*, untuk menggerakkan fungsi, suatu sistem harus ditunjang oleh berbagai komponen.

Darmawan dan Nur Fauzi dalam Sanjaya (2012:4) juga mengungkapkan bahwa kita bisa mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari bagian apa pun baik fisik secara terlihat yang dapat saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama guna menggapai tujuan.

Teori-teori diatas dapat menunjukkan bahwa sistem adalah sekelompok dari beberapa unsur yang terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pembelajaran daring

Pohan (2020:2), mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Sedangkan menurut Meidawati dkk dalam Pohan (2020:2), pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Melihat pemaparan kedua teori diatas, yaitu sistem dan pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran

daring adalah unsur yang saling berhubungan yang bersatu dalam melaksanakan tata cara tertentu yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran ataupun jejaring sosial.

c. Manfaat Sistem Pembelajaran Daring

Menurut Pohan (2020:7), keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Sedangkan menurut Meidawati dkk dalam Pohan (2020:7), manfaat pembelajaran daring; *pertama*, dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid; *kedua*, siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru; *ketiga*, dapat memudahkan interaksi antara siswa, guru dengan orang tua; *keempat*, sarana yang tepat untuk ujian dan kuis; *kelima*, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video dan juga siswa dapat mengunduh bahan ajar tersebut; *keenam*, dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.

d. Fenomena pembelajaran daring

Secara total, pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia bahkan di seluruh negara di dunia, dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penularan

wabah corona virus 2019. Antara efektif dan terpaksa menjadi hakikat dari konsep pembelajaran daring. Secara umum, banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Permasalahan berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditempatkan sebagai masalah utama di beberapa daerah di Indonesia. Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan listrik dan akses internet pada satuan pendidikan.

Menurut Pohan (2020:5), permasalahan lain yang terjadi adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh kalangan pelajar, tenaga pengajar dan orang tua. Permasalahan yang dialami guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua guru menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini. Guru-guru tidak unggul dan mahir menggunakan *e-learning*, *edmodo*, *schoolgy*, *google meet* dan lain sebagainya. Sehingga hal ini menjadi permasalahan utama baik dari proses penyelenggaraan pembelajaran daring maupun hasil pembelajaran daring.

Permasalahan yang dihadapi siswa terdiri dari masalah finansial dan juga psikologis. Secara finansial, siswa-siswi di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius. Banyak diantara siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena terkendala materi. Tidak bisa membeli alat belajar online seperti

smart phone ataupun laptop sebagai fasilitas utama. Disamping itu, banyak juga siswa yang tidak sanggup membeli kuota internet. Secara psikologis, siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring ini secara total. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas. Siswa juga tidak mengerti secara total materi yang diberikan bagaimana mengerjakannya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 77,6% guru menekankan pembelajaran yang berorientasi kepada penugasan dan penilaian pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Tenaga pengajar juga tidak bisa diposisikan sebagai komponen yang salah dalam mengambil tindakan. Karena guru-guru juga tidak memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kondisi ini. Bahkan guru-guru belum memiliki buku pegangan bagaimana mengadakan pembelajaran online yang berorientasi kepada pembelajaran bermakna.

3. Perencanaan sistem pembelajaran daring

Menurut Bilfaqih (2015:14), Proses merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran daring meliputi:

- a. Kompetensi/Capaian Belajar: menyesuaikan dengan istilah dalam standar kompetensi lulusan pendidikan atau pelatihan. Merupakan

proses mendefinisikan kompetensi yang ingin dicapai dalam suatu materi Pembelajaran Daring.

- b. Konsep Materi: konsep dari materi pembelajaran yang direpresentasikan berupa silabus dan rencana pembelajaran.
- c. Konsep Agregasi: deskripsi model agregasi materi Pembelajaran Daring yang mendukung mekanisme *share* dan *reuse*.
- d. Konsep Sekuen dan Navigasi: deskripsi urutan penyampaian materi dan fitur interaktif bagi pengguna.
- e. Konsep Didaktik: konsep dari model didaktik, konsep dan prinsip metode penyampaian materi pembelajaran.
- f. Konsep Media: pemilihan dari penggunaan media.
- g. Konsep Komunikasi: pemilihan dan deskripsi dari media komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran.
- h. Konsep Tugas: deskripsi bentuk penugasan yang diberikan melalui materi Pembelajaran Daring.
- i. Konsep Evaluasi: deskripsi metode pelaksanaan evaluasi, cara penilaian, dan penentuan kriteria kelulusan.
- j. Konsep Metadata: definisi model metadata yang digunakan pada materi Pembelajaran Daring.
- k. Konsep Aktivitas: definisi model metadata aktivitas yang digunakan pada materi Pembelajaran Daring.
- l. Konsep Pemeliharaan: deskripsi pedoman pemeliharaan secara rutin maupun insidental materi Pembelajaran Daring.

4. Pelaksanaan (implementasi) sistem pembelajaran daring

Menurut Bilfaqih (2015:16), implementasi pembelajaran daring meliputi:

- a. Pengujian Sumber Belajar: pengujian dan validasi paket materi Pembelajaran Daring.
- b. Adaptasi Sumber Belajar: deskripsi dari manajemen konfigurasi, adaptasi dan pengaturan paket materi Pembelajaran Daring.
- c. Aktivasi Sumber Belajar: proses ini mendeskripsikan pementasan dan penyebaran materi Pembelajaran Daring.
- d. Organisasi Pengoperasian & Pendistribusian: penyediaan kebutuhan organisasional untuk pendistribusian materi dan pengoperasian Pembelajaran Daring.
- e. Infrastruktur Teknis: penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoperasian Pembelajaran Daring.

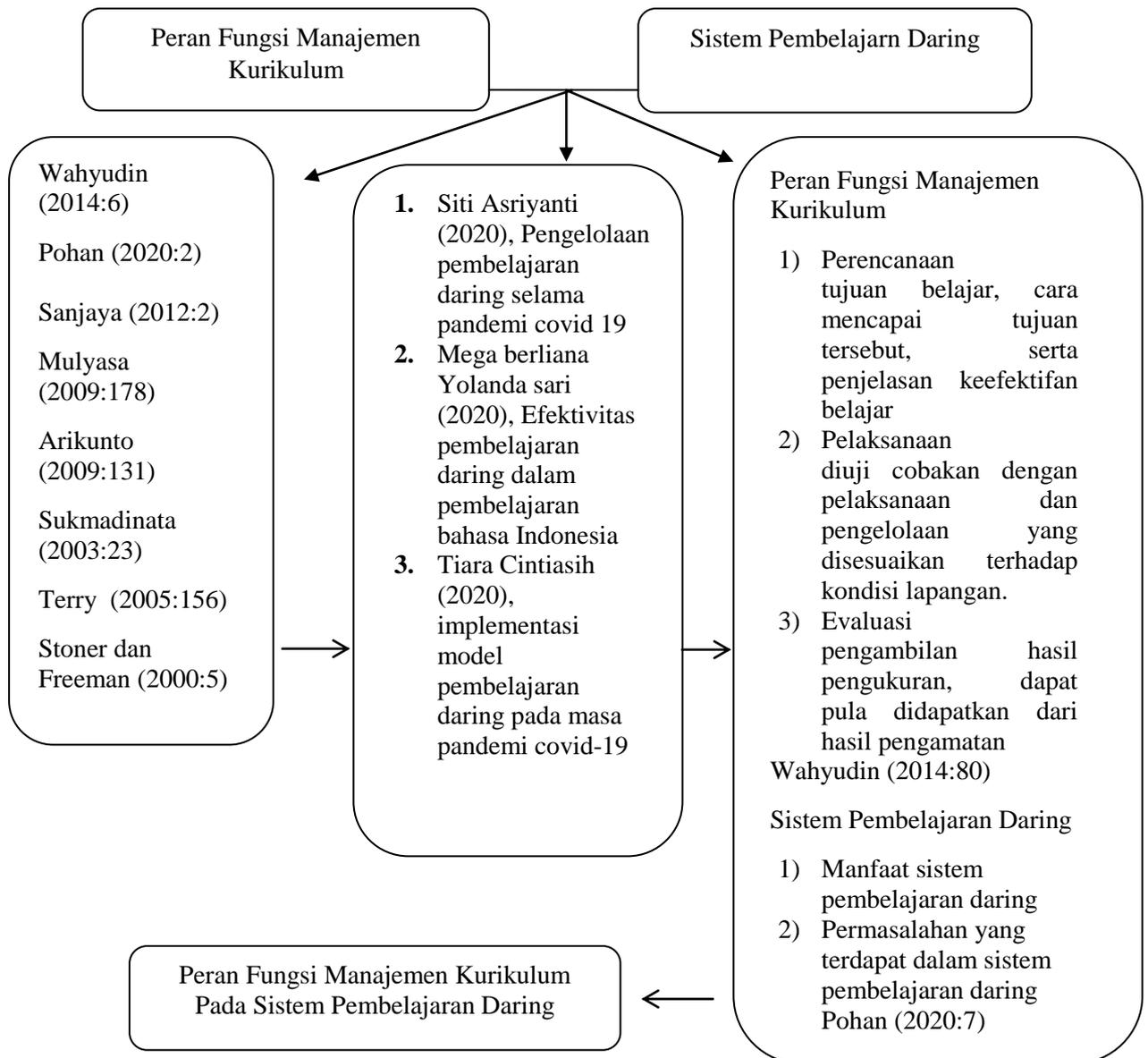
5. Evaluasi sistem pembelajaran daring

Menurut Bilfaqih (2015:17), evaluasi pembelajaran daring meliputi:

- a. Perencanaan: penyusunan rencana evaluasi yang mencakup tujuan, pendekatan yang digunakan, waktu, evaluator yang dilibatkan, parameter dan kriteria serta pemilihan metode dan instrumen evaluasi.
- b. Realisasi: proses realisasi dari evaluasi.
- c. Analisis: proses analisis data hasil evaluasi untuk mendapatkan pemahaman penggunaan metode, alat, dan sumber belajar dengan memperhatikan biaya, hasil, dan manfaat.

- d. Optimasi/Perbaikan: mendeskripsikan proses adaptasi dan optimasi sistem dan materi Pembelajaran Daring untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

C. Alur Pikir Penelitian



Gambar 2.1: Alur pikir penelitian
Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

D. Preposisi

Jika peran fungsi manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi pada sistem pembelajaran daring dilaksanakan dengan baik, maka akan menghasilkan kurikulum sistem pembelajaran daring yang baik dan juga berjalan dengan lancar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:15), pendekatan kualitatif dipakai untuk meneliti penelitian dalam kondisi alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti sebagai instrumen kunci untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015:29), menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang berada dibawah naungan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

C. Kehadiran Peneliti

Sugiyono (2014:292) menyatakan bahwa kehadiran peneliti berperan sebagai perencana,pelaksana,pengumpul data dan menjadi

pelapor dari hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti terutama saat berada di lokasi adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati dan mengumpulkan data yang akan dibutuhkan.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah Kepala Madrasah, WKM. Kurikulum dan salah satu guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena subjek tersebut berhubungan dengan objek penelitian dan diharapkan subjek mampu memberikan data dan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keduanya yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan kepala madrasah sebagai informan kunci terkait gambaran umum tenaga kependidikan yang ada dan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah penelitian.

Peneliti akan memperoleh data primer dari kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, WKM. Kurikulum serta beberapa seseorang yang berhubungan dengan manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring. Selain itu peneliti juga melaksanakan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata dalam masalah penelitian.

Data primer yang didapatkan untuk menunjang penelitian ini antara lain; (1) peran fungsi manajemen kurikulum (2) aspek manajemen kurikulum (3) perencanaan sistem pembelajaran daring (4) pelaksanaan sistem pembelajaran daring (5) evaluasi sistem pembelajaran daring.

Kemudian untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti membutuhkan beberapa responden, diantaranya Kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi, WKM. Kurikulum, serta salah satu guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan kepala madrasah sebagai informan kunci terkait gambaran umum tenaga kependidikan yang ada dan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah penelitian

Untuk mendapatkan data sekunder ini, peneliti mencari dokumen tentang sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al

Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi dan peneliti juga menggali catatan dan dokumen yang berkaitan dengan manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring melalui WKM. Kurikulum dan segenap tata usaha Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Adapun data yang akan didapatkan oleh peneliti diantaranya; (1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (2) Profil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (3) Visi dan misi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (4) Data guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sugiono (2015 : 308) bahwasanya sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 309) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi”.

1. Observasi

Menurut Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016: 62):
“Observasi partisipatif adalah peneliti dalam melakukan observasinya ikut melibatkan diri kedalam kehidupan sosial sehari-hari dilokasi penelitian”.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggali data terkait dengan peran fungsi manajemen kurikulum sistem pembelajaran daring Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan yang ada dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016 : 62):
“Mengatakan wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap serta tatap muka”. Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dijalankan dengan mengadakan tatap muka dan tanya jawab langsung kepada informan/narasumber.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016 : 62) “Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti

peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya”.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem pembelajaran daring Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Menurut Mundir Rosyadi yang dikutip oleh Maria Ulfa dalam Imron (2017 : 62) menyatakan bahwa istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, alat-alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatat dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

Metode ini digunakan peneliti sebagai bukti terlaksananya sistem pembelajaran daring dengan tujuan memperoleh data dan juga dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peran fungsi manajemen daring pada sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015 : 330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Saebani dalam Imron (2016 : 67) mengatakan bahwa ada empat macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya:

1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Disini peneliti melibatkan pembimbing sebagai pengamat sekaligus memeriksa hasil data-data yang peneliti kumpulkan.

3. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Hal ini dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan dokumentasi. Hal ini ini untuk membandingkan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk menguji hasil data yang telah dikumpulkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif tiga model sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Milles and Huberman yang dikutip oleh Sugiono (2015 : 337) bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dengan analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memfokuskan, menyeleksi, mengabstrakkan, dan mengubah catatan lapangan. Kondensasi data yang dimaksud di sini adalah memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dianalisis dan membuang yang tidak penting. Kondensasi data dilakukan sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2015 : 339) menyatakan “Dalam mereduksi peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting”.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, dll. Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat seperti grafik, tabel, pitogram dan sejenisnya untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dalam penelitian. Sesuai yang disampaikan Sugiono (2015 : 341) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait inovasi manajemen keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari model ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berguna untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiono (2011 : 53) Pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya madrasah

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah Al Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi A**

Berdirinya Madrasah Aliyah Al Amiriyyah juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang bercirikan Islami untuk jejang pendidikan tingkat menengah atas di Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan

bahwa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan islami.

2. Potensi Madrasah

a. Kondisi Geografis

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terletak dipinggir jalan pedesaan di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/ siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau Madrasah Aliyah Al Amiriyyah diharuskan untuk mukim/ bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/pesantren sekitarnya.

Letak strategis ini akan lebih komplis bila menengok keberadaan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, yang berada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

b. Kondisi Ekonomi

Struktur Ekonomi masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Al Amiriyyah khususnya, hampir 25% menekuni bidang pertanian, mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani penyewa tanah, buruh tani terikat maupun lepas. Sedang sektor ekonomi perdagangan secara akumulasi berada pada level 35% dan sisanya 40% menekuni bidang pertukangan dan profesi lain. Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yang mempunyai image sebagai lembaga pendidikan dengan biaya rendah/ murah, dengan kurikulum yang berbasis lokal ditambah dengan keberadaannya dalam naungan

pondok pesantren, tentunya menjadi alternatif bagi komunitas masyarakat ekonomi menengah bawah (komunitas mayoritas) tersebut.

c. Kondisi Keagamaan

Karena berada di lingkungan Pesantren kondisi keagamaan saat ini menempati prosentasi 96% beragama Islam yang terbagi dalam ormas keagamaan NU 98% dan ormas lainnya 2%, karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam struktur masyarakat membentuk komunitas dan interaksi antara kedua ormas itu berjalan seimbang. Apabila ada gesekan antara keduanya lebih bersifat parsial bukan komunal. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah kedepan karena keberadaan Madrasah sebagai alternatif pilihan utama bagi masyarakat beragama mayoritas untuk meneruskan pendidikan lebih tinggi.

d. Sumber Daya Manusia

Tenaga yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung baik Guru maupun Karyawan dan Tata Usahanya telah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga sangat mudah untuk melakukan inovasi-inovasi proses pembelajaran maupun pekerjaan administrasi perkantorannya.

e. Kurikulum Madrasah

MA Al Amiriyyah Blokagung memiliki arah kurikulum yang sangat jelas sesuai dengan topografi masyarakat serta perkembangan arus teknologi informasi karena Kurikulumnya disusun berdasarkan petunjuk pemerintah yang kemudian dikombinasikan dengan potensi daerah dengan harapan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan setandar nasional dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan daerah.

f. Kelengkapan Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Al Amiriyyah Blokagung telah memenuhi standar sebagai pendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya peserta didik akan dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan teori dan terapkan lewat praktikum.

g. Hubungan Masyarakat

Jalinan kerja sama yang dibangun antara MA Al Amiriyyah dengan semua elemen masyarakat dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta sebagai stake holder telah tercipta hubungan yang sangat baik untuk dapat mengembangkan eksistensi MA Al Amiriyyah Blokagung sebagai lembaga pendidikan.

3. Visi, Misi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah

Visi Madrasah :

Mewujudkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

Misi Madrasah :

Mengedepankan lima pilar yaitu :

- a. Akhlaqul Karimah
- b. Kedisiplinan
- c. Keagamaan
- d. Ilmu Pengetahuan
- e. Keterampilan

4. Strategi Pengembangan Ma Al Amiriyyah Blokagung

Idealnya sebuah Lembaga Pendidikan akan selalu ingin terus berkembang seiring dengan terus lajunya perubahan. Oleh karena itulah maka MA Al Amiriyyah Blokagung tidak mungkin akan puas dengan keadaan yang dimiliki, namun sebaliknya MA Al Amiriyyah Blokagung tergerak untuk terus mencari strategi yang sangat baik guna menambah dan memperbaiki segala sesuatu yang dianggap kurang. Untuk mencapai keinginan itu MA Al Amiriyyah Blokagung melakukan hal-hal berikut :

- a. melakukan pengembangan material baik fisik dan pengadaan prasarana pendukung yang lain.
- b. Mengembangkan nilai-nilai moral spiritual melalui penciptaan kultur prilaku bernuansa Islami.
- c. Mengembangkan kompetensi dan potensi serta profesionalisme tenaga pendidik dan karyawannya.

5. Tujuan Pendidikan Menengah

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

6. Tujuan / Sasaran Program

Kepala madrasah dan para guru serta didukung komite madrasah menetapkan sasaran program yang ingin dicapai, baik untuk jangka pendek jangka menengah maupun jangka panjang.

Tujuan untuk menetapkan sasaran program ini agar secara bertahap dapat mewujudkan Visi dan Misi dari Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Adapun tujuan/ sasaran Program dari Madrasah Aliyah Al Amiriyyah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1: Sasaran Program Madrasah Aliyah Al Amiriyyah (berlanjut)

No.	Sasaran program 1 th (2017 / 2018)	Sasaran program 3 th (2017 / 2019)	Sasaran program 5 th (2017 / 2021)
1.	Layanan administrasi pendidikan bagus Kehadiran peserta didik guru dan karyawan lebih dari 90%	95% Layanan administrasi pendidikan terpenuhi / bagus Kehadiran peserta didik guru dan karyawan lebih dari 95%	98% layanan administrasi pendidikan bagus Kehadiran peserta didik guru dan karyawan lebih dari 98%
2.	Target pencapaian nilai rata – rata nilai UN > 5,60 dari Standart Nasional	Target pencapaian nilai rata-rata Unas lebih dari > 6,00 dari Standart Nasional	Target pencapaian nilai rata-rata Unas lebih dari \geq 6,55 dari Standart Nasional
3.	30% Dari guru dan siswa menguasai dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab	45% Dari guru dan siswa menguasai dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab	85% Dari guru dan siswa menguasai dan dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dan Arab

Tabel 4.1: Sasaran Program Madrasah Aliyah Al Amiriyyah (lanjutan)

4	30% kelulusan dapat diterima di IPTN baik melalui PMDK maupun UMPTN	40% kelulusan dapat diterima di IPTN baik melalui PMDK maupun UMPTN	50% kelulusan dapat diterima di IPTN baik melalui PMDK maupun UMPTN
5	98% siswa dapat membaca Al qur'an dengan baik dan lancar Memiliki ekstra- kulikuler unggulan (olah raga dan Pramuka,	85% siswa dapat membaca Al qur'an dengan baik dan lancar Extra kurikuler dapat menjuarai tingkat kabupaten.	Lebih dari 95% siswa dapat membaca Al qur'an dengan baik dan lancar Extra kurikuler dapat menjuarai tingkat provinsi.
6	70% siswa dapat mengoperasikan program Microsoft Word dan Ms Excel	70% siswa dapat mengoperasikan program microsoft word dan Ms Excel, Power Point dan Internet.	100% siswa dapat mengoperasikan program microsoft word dan Ms Excel, Power Point dan Internet.
7	30% Siswa dapat melakukan penanganan dan mengolah hasil pertanian.	50% Siswa dapat melakukan perencanaan, pengolahan, dan pemasaran hasil usaha produksi melalui kewirausahaan.	60% Siswa dapat melakukan perencanaan, pengolahan, dan pemasaran hasil usaha produksi melalui kewirausahaan.
8	45% Guru, Karyawan, peserta didik melakukan jabat tangan dan salam ketika bertemu.	95 % Guru, Karyawan, peserta didik melakukan jabat tangan dan salam ketika bertemu.	100% Guru, Karyawan, peserta didik melakukan jabat tangan dan salam ketika bertemu.

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, 2021

Setelah melihat tabel yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwasannya sasaran program Madrasah Aliyah Al Amiriyyah setiap tahunnya meningkat dan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.2: Data siswa rombongan belajar 2020/2021

	Kelas			Jumlah
	10	11	12	
Rombel	7	8	8	23
Laki-laki	76	66	70	212
Perempuan	90	137	138	365
Jumlah	166	203	208	577

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat dipahami bahwasannya jumlah siswa keseluruhan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yaitu 577, dengan perincian sebagai berikut: Kelas 10 berjumlah 166 yang meliputi laki-laki 76 dan perempuan 90. Kelas 11 berjumlah 203 yang meliputi laki-laki 66 dan perempuan 137. Kelas 12 berjumlah 208 yang meliputi laki-laki 70 dan perempuan 138. Jumlah keseluruhan siswa perempuan yaitu 365 dan siswa laki-laki yaitu 212.

Tabel 4.3: Penerimaan Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

Tahun	Yang Mendaftar			Yang Diterima			Keterangan
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	
2016 / 2017	137	213	350	137	174	311	
2017 / 2018	128	140	260	118	132	250	
2018 / 2019	115	140	260	108	122	230	
2019 / 2020	90	165	300	73	146	219	
2020 / 2021	98	95	193	79	91	170	

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, 2021

Tabel 4.3 tersebut menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik mulai dari tahun 2017 sampai sekarang mengalami penurunan. Tahun 2017 jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yaitu 311. Tahun 2018 jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Aliyah Al Amiriyyah menurun

menjadi 250. Tahun 2019 jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Aliyah Al Amiriyyah menurun menjadi 230. Tahun 2020 jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Aliyah Al Amiriyyah menurun menjadi 219. Tahun 2021 jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Aliyah Al Amiriyyah menurun menjadi 170.

Tabel 4.4 Data Personil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2020/2021 (Berlanjut)

No.	NIP	Nama Guru	Pendidikan Terakhir			
			Jenjang	Akta	Jurusan	Jabatan
1		Ahmad Fauzan, S.Pd.I.,S.Pd	S.1	IV	Bahasa Indonesia	Kepala
2		Anas Saeroji, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
3		Silvia Dian Apriliana, S.Pd.	S.1	IV	Bimbingan Konseling	BK
4		Mursid, S.Sos.I, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Pengendali Mutu
5		Dra.Sri Tumiati	S.1	IV	Sejarah	
6		Drs.Jemikin,S.Pd	S.1	IV	Sejarah	Guru
7		Moh. Khozin, S.Ag, M.H	S.2	IV	Hukum	Sarpras
8		Ahmad Taufiq, S.Pd.	S.1	IV	Pend. Ekonomi	Kurikulum
9		Miftakhul Huda, S.Pd	S.1		Pend. Geografi	Guru
10		Harun Rosyid, BA.	D.3		PAI	Guru
11		Rofingi, S.Ag., M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
12		Naning Eni E., S.Pd	S.1	IV	Fisika	Guru
13		Farid Wajdi, S. Pd. I	S.1	IV	PAI	Pembina Osis
14		Adi Suraya, S.Pd.	S.1	IV	Biologi	Laboran IPA
15		Istiqomah S. Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
16		Lina Kusumawati, S. Pd.	S.1	IV	Kimia	Guru
17		Liya Uswatun Khasanah, S. Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Guru
18		Ahmad Faruq, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Kesiswaan
19		Abdul Wahid Amiruddin, SH	S.1	IV	Hukum	Guru
20		Murtatik, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Indonesia	Guru

**Tabel 4.4 Data Personil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Tahun Ajaran
2020/2021 (Lanjutan)**

No.	NIP	Nama Guru	Pendidikan Terakhir			
			Jenjang	Akta	Jurusan	Jabatan
21		Rita Sugiarti, S.Pd	S.1	IV	Fisika	Guru
22		Dra. Iin Mesati	S.1	IV	Biologi	Guru
23		Ulil Abror, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Guru
24		Hendra Marta Setiawan,S.Pd.	S.1	IV	Olah Raga	Guru
25		M. Hasan Syaiful Rizal, S.Pd.	S.1	IV	Bhs. Inggris	Guru
26		Saeroji, S.Pd	S.1	IV	Pend. Islam	Guru
27		Ulya Ilmaya, S.Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
28		Fiya Izzatul Ulumi, S.Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
29		Muhammad Sholeh, S.Pd.I	S.1		Manajemen Islam	Guru
30		Dika Nurul Aini, S.Pd.	S.1	IV	Biologi	Guru
31		Moh. Rofiqi, S.Pd.I	S.1	IV	Pend. Islam	Humas
32		Muhtar Fadilah	S.2		Pend. Penjas	Guru
33		Relina Novitasari, S.Pd.	S.1	IV	Pend. Kimia	Guru
34		Ahmad Imron, S.Pd.	S.1	IV	Pend. Matematika	Guru
35		Amin Susanto,M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Staff TU
36		Sayidi Khoironul, S.Pd	S.1		Pend. Matematika	Guru
37		Wahyu Hidayat, S.Pd	S.1		Pend. Bahasa Indonesia	Guru
38		Abu Hasan Zuhri				
39		Zahrotul Mila, S.Pd			Pend. Bahasa Arab	Guru
40		Misbah,M.Pd.I	S.2			Guru
41		Mahsun bilizzi, SE	S.1		Ekonomi Management	Staf TU
42		Tino fathur al habibi, S.Pd	S.1		Pend. Agama Islam	Bendahara
43		Mukhtar syafaat	S.1			Staf TU
44		M. Rifqi Zainul Azka, jS.Pd	S.1		Pend. Bahasa Inggris	Staff TU
45		Taufiq Karuniawan	S.1		Pend.Tafsir	Guru
46		Rohmad				Satpam
47		Doni				Satpam

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwasannya jumlah tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah adalah 48 yang memiliki jenjang rata-rata S.1. Tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah tersebut meliputi kepala madrasah, kurikulum, kesiswaan, Pembina osis, pengendali mutu, sarpras, staf TU, guru dan juga satpam serta tenaga kebersihan.

Tabel 4.5: Kondisi Sarana Prasarana (Berlanjut)

1	Lahan		
	Kriteria	Data	Satuan
	Luas Lahan	10.000	M2
	Jumlah Lantai Bangunan	3	Tingkat
	Jumlah Rombel	23	Rombel
	Jumlah Siswa	580	Orang
	Rasio Lahan Terhadap Siswa	0,1	Orang/M2
2	Bangunan		
	Kriteria	Data	Satuan
	Luas Bangunan	5000	M2
	Jumlah Lantai Bangunan	3	Tingkat
	Jumlah Rombel	23	Rombel
	Jumlah Siswa	580	Orang
	Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	0,1	Orang/M2

Tabel 4.5: Kondisi Sarana Prasarana (lanjutan)

3. Ruang Kelas					
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	Kelas	22	1		23
Kapasitas Maksimum	Orang	40			40
Rata-rata luas ruang kelas	m ²	72			72
Ratio Luas ruang kelas	orang/m ²	0,4			0.4
Rata-rata lebar ruang kelas	m ²	72			72
Perabot					
Jumlah kursi siswa	Buah	394	12	8	413
Jumlah meja siswa	Buah	376	24	13	413
Jumlah kursi guru	Buah	45	2	-	47
Jumlah meja guru	Buah	25	1	-	26
Jumlah Lemari di kelas	Buah	-	-	-	-
Jumlah Papan Pajang	Buah	24	-	-	24
Jumlah Papan Tulis	Buah	25	2	1	28
Jumlah Tempat sampah	Buah	24	-	-	24
Jumlah Tempat cuci tangan	Buah	8	-	-	8
Jumlah Jam Dinding	Buah	25	-	-	25

Sumber: Profil Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, 2021

7. Identitas Madrasah

NPSN	:	20579391
NSM	:	131235100016
Nama Madrasah	:	AL AMIRIYYAH
Alamat	:	Jl. PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG
a. Kelurahan/Desa	:	Karangdoro
b. Kecamatan	:	Tegalsari
c. Kabupaten/Kota	:	Banyuwangi
d. Provinsi	:	Jawa Timur
e. Telepon / HP	:	(0333) 845973
f. Kode Pos	:	68584
Jarak Dari Madrasah		
a. Ke Desa	:	01 KM
b. Ke Kecamatan	:	06 KM
c. Ke Kabupaten	:	45 KM
d. Ke Provinsi	:	305 KM
Jenjang	:	MA
Status (Negeri/Swasta)	:	Swasta
Hasil Akreditasi	:	A
Tanggal berdiri madrasah	:	07 April 1976
Pendiri	:	Yayasan Pondok Pesantren Draussalam
Waktu Belajar	:	Pagi hari
Kurikulum yang digunakan		Departemen Agama & Yayasan
Menjadi Anggota KKM		
a. MAN Banyuwangi	:	Mulai Tahun 1983/1984 s/d 1994/1995
b. MAN Genteng	:	Mulai Tahun 1995/1996 s/d Sekarang

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, berikut ini temuan penelitian yang berbentuk data terkait tema yang ada di lokasi penelitian.

1. Hasil Penelitian

a. Perencanaan Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring yang pertama yaitu perencanaan. Dalam proses perencanaan ini Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi sangat memperhatikan seluruh kegiatan yang dapat menjadikan pembelajaran daring berjalan dengan lancar untuk kedepannya. Proses perencanaan tersebut meliputi:

1) Media penyampaian

Sebelum dilaksanakannya sistem pembelajaran daring, pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah telah merencanakan tentang media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada seluruh siswa. Media tersebut dibagi dua dengan tahap yang berbeda. Tahap pertama yaitu ketika pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing siswa, media penyampaiannya meliputi whatsapp, e-learning, zoom dan juga google form. Beberapa pihak yang bersangkutan dalam perencanaan sistem pembelajaran daring mengenai media penyampaian dapat terungkap melalui hasil

wawancara peneliti bersama WKM. Kurikulum Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

”Kemenag telah menyiapkan media tersendiri untuk daring yang bernama e-learning yang digunakan seluruh madrasah, akan tetapi juga ada media lain yang mendukung seperti whatsapp, zoom dan juga google form, media tersebut hanya digunakan ketika daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa” (Data Wawancara 07 juli 2021)

Keterangan yang sama tentang media penyampaian sistem pembelajaran daring disampaikan oleh salah satu guru dan juga wali kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

”Ketika daring kemarin ada banyak media penyampaian yang terlibat diantaranya whatsapp, zoom, e-learning dan juga google form. Tetapi yang lebih banyak digunakan oleh guru-guru yaitu whatsapp dan e-learning” (Data Wawancara 10 juli 2021)

Keterangan yang sama juga disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah.

”media penyampaian pembelajaran daring ketika di rumah masing-masing siswa yaitu menggunakan google form, e-learning, dan zoom. (Data wawancara 12 Juli 2021)

Hasil wawancara diatas mengungkapkan media penyampaian pembelajaran daring tahap pertama, adapun media penyampaian sistem pembelajaran daring tahap kedua yaitu ketika siswa telah kembali ke Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang mana sarana handphone hanya terdapat di kantor pondok pesantren. Adapun para siswa hanya menunggu informasi dari pengurus pondok pesantren.

Media penyampaian tersebut yaitu berupa materi yang di share oleh guru mapel kepada seluruh pengurus asrama kemudian di cetak dan disajikan kepada seluruh siswa, salah satunya siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara Kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

”Berhubung daringnya anak pondok yang tidak bisa membawa alat elektronik sedikitpun, jadi media penyampaian sistem pembelajaran daring yang awalnya menggunakan handphone masing-masing siswa, berubah menggunakan buku panduan yang dimiliki oleh siswa dan juga materi dari guru mapel” (Data Wawancara 12 Juli 2021)

Keterangan yang sama terkait media penyampaian sistem pembelajaran daring ketika siswa sudah berada di Pondok Pesantren, juga disampaikan oleh WKM. Kurikulum Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

”Setelah siswa kembali ke pondok pesantren, sistem pembelajarannya sudah berbeda, meskipun sama-sama daring tetapi media penyampaiannya berbeda yaitu menggunakan materi yang di kirimkan online dan buku panduan yang dimiliki oleh siswa” (Data Wawancara 07 Juli 2021)

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti ketika siswa melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media materi yang di kirimkan lewat online oleh guru dan buku panduan yang dimiliki siswa tersendiri.



Gambar 4.1: Media Penyampaian pembelajaran daring di pondok pesantren
(Sumber: Dokumentasi Pengurus Asrama, 2021)

Dokumentasi tersebut menjelaskan bahwa siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah fokus mengerjakan dan memahami materi dari guru mapel dengan menggunakan media penyampaian berupa materi pelajaran online dari guru, dan buku panduan yang dimiliki siswa tersendiri.

2) Tindakan yang perlu dilakukan

Proses perencanaan sistem pembelajaran daring yang kedua yaitu tindakan yang perlu dilakukan ketika merencanakan sebuah kegiatan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Tindakan pertama kali yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu melakukan rapat mengenai sistem pembelajaran daring untuk kedepannya. Kemudian Kepala Madrasah dan juga WKM. Kurikulum mengenalkan aplikasi yang akan digunakan ketika berjalannya sistem pembelajaran daring. Seluruh wali kelas juga mendata nomer whatsapp

yang aktif agar memudahkan komunikasi antara guru dan juga siswa ketika pembelajaran daring berlangsung. Sebagaimana informasi yang dijelaskan oleh salah satu wali kelas XI Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

”ketika merencanakan sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dirumah masing-masing, kepala madrasah dan WKM. Kurikulum mengumpulkan semua guru untuk rapat, kemudian mengenalkan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring. Selain itu kepala madrasah juga menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang akan dilakukan ketika pembelajaran daring akan berlangsung” (Data Wawancara 10 Juli 2021)

Keterangan yang serupa diungkapkan oleh WKM.

Kurikulum berikut:

”sebelum pembelajaran daring berlangsung, semua guru rapat untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring yang akan dilaksanakan kedepannya, antara lain seperti menggunakan media aplikasi tertentu dan juga mengumpulkan data nomer whatsapp untuk memudahkan komunikasi guru dan siswa”(Data wawancara 07 Juli 2021)

Informasi yang sama juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah.

”perencanaan sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh guru yaitu rapat untuk membicarakan kepentingan seluruhnya yang akan dilaksanakan ketika pembelajaran daring berlangsung. Misalnya seperti mendata nomer whatsapp siswa dan juga guru”. (Data wawancara 12 Juli 2021)

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti berupa keseriusan para guru dengan Kepala Madrasah melakukan rapat mengenai perencanaan sistem pembelajaran daring.



Gambar 4.2 Rapat Para Guru MAA Bersama Kepala Sekolah
(Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, 2021)

Berbeda ketika sistem pembelajaran daring yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, proses perencanaan yang dilakukan yaitu membentuk jadwal piket perhari yang terdiri dari empat orang guru. Guru yang piket tersebut diberikan beberapa tugas diantaranya yaitu mencetak materi yang sudah di kirimkan oleh guru mapel, membagi materi atau tugas yang berbentuk kertas ke semua asrama dan mengambil hasil tugas yang sudah dikerjakan. Berikut adalah petugas pengambilan hasil kerja siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari yang ditemukan oleh peneliti.

Tabel 4.6 Jadwal Petugas Pengambilan Hasil Kerja Siswa

Hari	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V
Senin	P. Farid	B. Murtatik	P. Misbah	B. Lina	P. Rofiqi
Kamis	P. Faruq	B. Lia Uswatun	P. Imron	P. Amin	P. Wahyu

Sumber: Data Madrasah Aliyah Al Amiriyyah. 2021

Tabel tersebut menjelaskan bahwasannya setiap minggu terdapat dua hari yang dijadwalkan untuk mengambil hasil kerja siswa di kantor yayasan yaitu hari senin dan kamis. Setiap hari senin dan kamis tersebut pengambilan hasil kerja siswa diambil oleh satu orang petugas saja. Kemudian hasil kerja siswa tersebut dikumpulkan di rumah Kepala Madrasah.

Berhubungan dengan keadaan pondok pesantren saat itu, kantor para guru mapel yang awalnya berada di dalam gedung pendidikan dipindahkan sementara di rumah Kepala Madrasah. Jadi, rumah Kepala Madrasah menjadi ruang kerja sementara para guru selama sistem pembelajaran daring berlangsung.

Selain itu, tindakan yang dilakukan selanjutnya oleh pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu pembuatan jadwal pelajaran ketika daring. Contoh jadwal tersebut dapat dilihat di *lampiran*.

3) Sumber biaya

Sumber biaya yang didapatkan ketika pembelajaran daring berlangsung, awalnya menggunakan biaya individual dari masing-masing guru dan juga siswa. Keadaan tersebut berjalan ketika pembelajaran daring berlangsung di rumah masing-masing siswa.

Seiring berjalannya waktu, kemudian pemerintah membantu sumber biaya berupa kartu paket internet yang mana semua siswa dapat mendapatkannya. Akan tetapi kartu

tersebut tidak bisa digunakan karena para siswa sudah kembali ke Pondok Pesantren dan tidak diperkenankan membawa alat elektronik. Akhirnya kartu paket internet tersebut kembali kepada pengurus asrama atau Pondok Pesantren masing-masing, yang mana kartu paket tersebut hanya dapat digunakan untuk situs web yang berkaitan dengan pembelajaran.

4) Sumber tenaga

Perencanaan sistem pembelajaran daring juga membutuhkan sumber tenaga yang bertugas untuk mengelola berjalannya sistem pembelajaran daring. Sumber tenaga tersebut adalah semua guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Kepala Madrasah bertugas dalam mengontrol berjalannya sistem pembelajaran daring, WKM. Kurikulum bertugas dalam mengkoordinir pelaksanaan sistem pembelajaran daring, seluruh wali kelas dan guru mapel mengkondisikan siswanya dalam melaksanakan pembelajaran daring, tata usaha bertugas dalam menyimpan data dan dokumen-dokumen penting.

5) Sarana yang diperlukan

Kegiatan pembelajaran daring tidak akan berjalan tanpa adanya sarana yang memadai. Sarana yang diperlukan ketika

berjalannya sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi:

a) Paket data

Paket data merupakan sarana yang paling penting dalam menjalankan sistem pembelajaran daring. Paket data menjadi sarana untuk terkirimnya materi-materi pelajaran, informasi-informasi penting dan juga komunikasi antara guru dan juga siswa.

b) Kertas

Ketika pembelajaran daring yang awalnya dari rumah masing-masing siswa, kemudian dipindahkan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, sarana yang diperlukan salah satunya yaitu kertas yang digunakan untuk mencetak materi-materi yang dikirim online oleh guru masing-masing mapel.

c) Transportasi

Sarana yang dibutuhkan untuk membantu mengirimkan seluruh materi-materi ataupun tugas dari guru masing-masing mapel. Mulai dari asrama satu ke asrama yang lainnya.

b. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring selanjutnya yaitu pelaksanaan

(implementasi). Dalam proses pelaksanaan ini pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi sangat mempertimbangkan dengan sepenuhnya untuk menjalankan proses tersebut supaya berjalan dengan baik dan juga efektif. Proses pelaksanaan (implementasi) tersebut meliputi:

1) Pengawasan

Proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari pengawasan seorang guru. Ketika sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah berjalan, kepala sekolah mengawasi seluruh wali kelas dan juga guru mapel supaya selalu mengawasi kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh siswa-siswinya. Pengawasan dari kepala sekolah terhadap wali kelas dan juga guru mapel melalui grup whatsapp. Begitu juga pengawasan wali kelas dan guru mapel terhadap siswa-siswinya.

Pengawasan seorang guru terhadap siswinya ketika sistem pembelajaran daring dilaksanakan di Pondok Pesantren yaitu melalui komunikasi dengan pengurus asrama masing-masing. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan WKM. Kurikulum Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi:

”pembelajaran daring memang harus ada pengawasan dari guru mapel dan wali kelas. Ketika daring tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing, pengawasan dilakukan melalui grup whatsapp. Sedangkan ketika pembelajaran daring

dilaksanakan di pondok pesantren, pengawasan dilakukan melalui komunikasi antara guru mapel dan pengurus asrama” (Data Wawancara 07 juli 2021)

Informasi serupa juga disampaikan oleh salah satu guru mapel sekaligus wali kelas XI Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang mengatakan bahwa:

”pengawasan yang dilakukan oleh seorang guru mapel terhadap siswa-siswinya yaitu melalui grup whatsapp antara guru mapel dengan seluruh siswinya. Adapun ketika pembelajaran daring di pondok pesantren pengawasannya melalui pengurus asrama”. (Data Wawancara 12 juli 2021)

Informasi yang sama juga disampaikan oleh kepala sekolah madrasah aliyah al amiriyyah.

”Mengenai tentang pengawasan, kalau pembelajaran daringnya dilakukan di pondok pesantren penngawasannya melalui pengurus asrama yang kemudian melaporkan kepada guru. Kalau pembelajaran daringnya dirumah masing-masing pengawasannya melewati grup whatsapp atau grup kelas masing-masing”. (Data wawancara 10 Juli 2021)

Pengawasan yang dilakukan ketika berada di Pondok Pesantren yaitu melalui komunikasi antara guru mapel dengan pengurus asrama. Salah satu cara yang digunakan yaitu mengirimkan dokumentasi siswa yang melakukan daring kepada guru mapel ataupun wali kelasnya.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa dokumentasi siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang melaksanakan daring di asrama masing-masing serta didokumentasikan oleh pengurus asrama.



Gambar 4.3: Pelaksanaan Pembelajaran Daring MAA Putri
(Sumber: Dokumentasi Pengawasan Pembelajaran Daring, 2021)



Gambar 4.4: pelaksanaan pembelajaran daring MAA putra
(Sumber: Dokumentasi Pengawasan Pembelajaran Daring, 2021)

Dalam dokumentasi tersebut terlihat siswa dan siswi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang melaksanakan pembelajaran daring dengan serius dan juga teliti.

2) Tindakan yang dilakukan

Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan efektif ketika pembelajaran tersebut berlangsung di rumah

masing-masing siswa. Sistem pembelajaran daring demikian dilaksanakan dengan cara:

- a) Guru mapel mengirimkan tugas atau materi ke dalam grup pembelajaran
- b) Guru mapel juga menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswi
- c) Siswa menerima dan memahami tugas atau materi dari guru mapel
- d) Siswa mengumpulkan tugas masing-masing pada grup pembelajaran secara langsung.

Adapun pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di Pondok Pesantren tidak menggunakan sarana handphone seperti halnya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing. Akan tetapi pembelajaran daring tersebut hanya menggunakan materi atau tugas yang berbentuk lembaran kertas, yang dikirimkan langsung dari pihak sekolah untuk siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Berbeda lagi ketika siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah tersebut sebagai anak desa (tidak tinggal di pondok pesantren), mereka tetap melaksanakan pembelajaran daring seperti yang sebelumnya. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran daring yang berada di Pondok Pesantren meliputi:

- a) Para guru mapel menyiapkan materi atau tugas yang akan diberikan kepada siswa.
- b) Para guru mapel mengirimkan materi atau tugas tersebut kepada seluruh pengurus asrama yang bersangkutan. Akan tetapi pada tahap ini hanya berjalan sebentar, karena guru mapel berinisiatif untuk mencetak langsung materi tersebut.
- c) Para siswa menerima tugas atau materi tersebut
- d) Para siswa mengerjakan tugas atau materi yang diberikan oleh guru mapel
- e) Para siswa mengumpulkan tugas tersebut kepada koordinator asrama atau Pondok Pesantren.
- f) Para koordinator dari pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah mengambil tugas tersebut dari asrama ke asrama yang lainnya.
- g) Kemudian tata usaha dari pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah mencocokkan tugas atau materi sesuai dengan guru mapel masing-masing.

c. Evaluasi Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring selanjutnya yaitu evaluasi. Dalam tahap evaluasi pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menjadikan sistem pembelajaran daring sebagai tantangan tersendiri. Tantangan mempelajari alur sistem

pembelajaran yang baru dari sebelumnya. Evaluasi sistem pembelajaran daring tersebut meliputi:

- 1) Pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka menjadikan siswa dituntut untuk belajar mandiri.
- 2) Belajar mandiri yang terkesan dipaksakan membuat siswa merasa bosan dan lambat laun pembelajaran daring menjadi enggan dilakukan siswa.
- 3) Penyampaian materi oleh guru mapel tidak dapat maksimal.
- 4) Guru mapel merasa belum puas menyampaikan materi melalui pembelajaran daring.

Berhubungan dengan sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memiliki dua tahap yang berbeda yaitu yang pertama, sistem pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan handphone. Kedua, sistem pembelajaran daring dilakukan di Pondok Pesantren tanpa menggunakan handphone. Keduanya dapat dikatakan kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka. Akan tetapi dari kedua sistem pembelajaran daring tersebut lebih efektif sistem pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing siswa. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi:

"Melihat sistem pembelajaran daring yang berbeda, lebih efektif sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa, karena dengan menggunakan handphone, guru

mapel dapat mengawasi secara langsung kegiatan pembelajaran siswa tersendiri”(Data Wawancara 12 juli 2021)

Informasi yang sama juga diungkapkan oleh WKM.

Kurikulum tentang evaluasi sistem pembelajaran daring.

”Jika dilihat dari kelancaran sistem pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan selama ini di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, sistem pembelajaran daring yang lebih efektif yaitu ketika siswa berada di rumah masing-masing”(Data Wawancara 10 juli 2021)

Keterangan yang sama juga disampaikan oleh salah satu guru mapel sekaligus wali kelas XI Madrasah Aliyah Al Amiriyyah.

”Sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di pondok pesantren tersebut bisa dibilang kurang efektif. Akan tetapi sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa masih bisa dibilang efektif karena lebih dapat dijangkau dari pada yang di pondok pesantren”(Data wawancara 07 juli 2021)

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang ditemukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Bahwasannya pembelajaran daring memang kurang efektif apabila dilaksanakan di Pondok Pesantren karena terbatasnya sarana alat elektronik yang digunakan untuk pembelajaran daring.

2. Triangulasi Sumber Data

Tabel 4.5: Triangulasi Sumber Data

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Pola
1	Bagaimanakah perencanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah?	Kemenag telah menyiapkan media tersendiri untuk daring yang bernama e-learning yang digunakan	Ketika daring kemarin ada banyak media penyampaian yang terlibat diantaranya whatsapp,	media penyampaian pembelajaran daring di rumah masing-masing siswa yaitu menggunakan	Menyampaikan media penyampaian sistem pembelajaran daring berupa e-learnin

		seluruh madrasah, akan tetapi juga ada media lain yang mendukung seperti whatsapp, zoom dan juga google form, media tersebut hanya digunakan ketika daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa	zoom, e-learning dan juga google form. Tetapi yang lebih banyak digunakan oleh guru-guru yaitu whatsapp dan e-learning	kan google form, e-learning, dan zoom	g, zoom, whatsapp dan google form
2	Bagaimanakah pelaksanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah?	pembelajaran daring memang harus ada pengawasan dari guru mapel dan wali kelas. Ketika daring tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing, pengawasan dilakukan melalui grup whatsapp. Sedangkan ketika pembelaja	pengawasan yang dilakukan oleh seorang guru mapel terhadap siswa-siswinya yaitu melalui grup whatsapp antara guru mapel dengan seluruh siswinya. Adapun ketika pembelajaran daring di pondok pesantren	Mengenai tentang pengawasan, kalau pembelajaran daringnya dilakukan di pondok pesantren penngawasanya melalui pengurus asrama yang kemudian melaporkan kepada guru. Kalau pembelajaran daringnya dirumah masing-	Melakukan pengawasan pada seluruh siswa dengan cara pemantauan pada siswa melalui grup whatsapp ketika pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-

		ran daring dilaksanakan di pondok pesantren, pengawasan dilakukan melalui komunikasi antara guru mapel dan pengurus asrama	pengawasannya melalui pengurus asrama	masing-masing pengawasannya melewati grup whatsapp atau grup kelas masing-masing	masing-masing . Pemantauan pada siswa melalui pengurus asrama ketika pembelajaran daring dilakukan di pondok pesantren.
3	Bagaimanakah evaluasi sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah?	Melihat sistem pembelajaran daring yang berbeda, lebih efektif sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa, karena menggunakan handphone, guru mapel dapat mengawasi secara langsung kegiatan pembelajaran siswa tersendiri	Jika dilihat dari kelancaran sistem pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan selama ini di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, sistem pembelajaran daring yang lebih efektif yaitu ketika siswa berada di rumah masing-masing	Sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di pondok pesantren tersebut bisa dibilang kurang efektif. Akan tetapi sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa masih bisa dibilang efektif karena lebih dapat dijangkau dari pada	sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa lebih efektif dari pada sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di pondok pesantren.

				yang di pondok pesantren	
--	--	--	--	--------------------------	--

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut menyatakan bahwa: (1) perencanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah salah satunya yaitu Menyiapkan media penyampaian sistem pembelajaran daring berupa e-learning, zoom, whatsapp dan google form. (2) Pelaksanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yaitu Melakukan pengawasan pada seluruh siswa dengan cara pemantauan pada siswa melalui grup whatsapp ketika pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing. Pemantauan pada siswa melalui pengurus asrama ketika pembelajaran daring dilakukan di pondok pesantren. (3) evaluasi sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah yaitu sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa lebih efektif dari pada sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di pondok pesantren.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Peran manajemen kurikulum diterapkan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi sebagai upaya peningkatan kualitas sistem pembelajaran yang bertema daring dengan tiga tahapan yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan ungkapan Wahyudin (2014:81) yang berbunyi: sebuah

kurikulum dapat memberikan hasil yang optimal ketika direncanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat memengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk itu guru dapat melakukan pengembangan dalam perencanaan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang telah dijabarkan. Tanpa adanya perencanaan, pembelajaran berjalan tidak terarah dan meluas kemana-mana sehingga sulit untuk dipahami anak dan akhirnya tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai dengan baik.

Berikut adalah hal yang harus diperhatikan ketika perencanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

a. Media penyampaian

Sebelum dilaksanakannya sistem pembelajaran daring, pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah telah merencanakan tentang media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada seluruh siswa. Media tersebut dibagi dua dengan tahap yang berbeda. Tahap pertama yaitu ketika pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing siswa, media penyampaiannya meliputi whatsapp, e-learning, zoom dan juga google form.

Adapun media penyampaian sistem pembelajaran daring tahap kedua yaitu ketika siswa telah kembali ke Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang mana sarana handphone hanya

terdapat di kantor Pondok Pesantren. Adapun para siswa hanya menunggu informasi dari pengurus Pondok Pesantren. Media penyampaian sistem pembelajaran daring tahap kedua yaitu berupa buku panduan yang dimiliki siswa dan juga materi yang dibagikan oleh guru mapel kepada seluruh pengurus asrama kemudian di cetak dan disajikan kepada seluruh siswa salah satunya siswa Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Adanya media penyampaian dalam perencanaan sistem pembelajaran daring tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hamalik dalam Wahyudin (2014:82) bahwasannya perencanaan kurikulum memiliki fungsi antara lain sebagai pedoman manajemen yang berisi petunjuk tentang sumber peserta, media penyampaian, sumber tenaga, biaya dan lain-lain. Hal yang sama diungkapkan oleh Bilfaqih (2015:14) bahwasannya salah satu hal yang harus direncanakan sebelum melaksanakan sistem pembelajaran daring yaitu merencanakan konsep media penyampaian.

b. Tindakan yang perlu dilakukan

Tindakan pertama kali yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu melakukan rapat mengenai sistem pembelajaran daring untuk kedepannya. Kemudian kepala madrasah dan juga WKM. Kurikulum mengenalkan aplikasi

yang akan digunakan ketika berjalannya sistem pembelajaran daring. Seluruh wali kelas juga mendata nomer whatsapp yang aktif agar memudahkan komunikasi antara guru dan juga siswa ketika pembelajaran daring berlangsung.

Berbeda ketika sistem pembelajaran daring yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, proses perencanaan yang dilakukan yaitu membentuk jadwal piket perhari yang terdiri dari empat orang guru. Guru yang piket tersebut diberikan beberapa tugas diantaranya yaitu mencetak materi yang sudah di kirimkan oleh guru mapel, membagi materi atau tugas yang berbentuk kertas ke semua asrama dan mengambil hasil tugas yang sudah dikerjakan. Selain itu para guru mapel juga membuat jadwal pelajaran yang dikhususkan untuk pembelajaran daring. Contoh jadwal tersebut dapat dilihat di *lampiran*.

c. Sumber biaya

Biaya yang digunakan ketika sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegasari Banyuwangi berlangsung yaitu menggunakan biaya dari masing-masing guru, untuk memantau siswa lewat internet. Akan tetapi, kemudian pihak pemerintah memberi bantuan berupa paket internet yang hanya bisa digunakan mengenai situs web yang berkaitan dengan pembelajaran. Sumber biaya memang

sangat dibutuhkan ketika akan merencanakan suatu pembelajaran.

d. Sumber tenaga

Perencanaan sistem pembelajaran daring juga membutuhkan sumber tenaga yang bertugas untuk mengelola berjalannya sistem pembelajaran daring. Sumber tenaga tersebut adalah semua guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Kepala Madrasah bertugas dalam mengontrol berjalannya sistem pembelajaran daring, WKM. Kurikulum bertugas dalam mengkoordinir pelaksanaan sistem pembelajaran daring, seluruh wali kelas dan guru mapel mengkondisikan siswanya dalam melaksanakan pembelajaran daring, tata usaha bertugas dalam menyimpan data dan dokumen-dokumen penting.

e. Sarana yang diperlukan

Kegiatan pembelajaran daring tidak akan berjalan tanpa adanya sarana yang memadai. Sarana yang diperlukan ketika berjalannya sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi: paket internet, kertas dan juga transportasi.

2. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Upaya melaksanakan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tidak lepas

dari peran fungsi manajemen kurikulum dalam merumuskan implementasi pembelajaran yang benar dan tepat. Menurut Menurut Bilfaqih (2015:16), implementasi pembelajaran daring meliputi:

- f. Pengujian Sumber Belajar: pengujian dan validasi paket materi Pembelajaran Daring.
- g. Adaptasi Sumber Belajar: deskripsi dari manajemen konfigurasi, adaptasi dan pengaturan paket materi Pembelajaran Daring.
- h. Aktivasi Sumber Belajar: proses ini mendeskripsikan pementasan dan penyebaran materi Pembelajaran Daring.
- i. Organisasi Pengoperasian & Pendistribusian: penyediaan kebutuhan organisasional untuk pendistribusian materi dan pengoperasian Pembelajaran Daring.
- j. Infrastruktur Teknis: penyediaan kebutuhan teknis untuk pendistribusian materi dan pengoperasian Pembelajaran Daring.

Sedangkan yang ditemukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi merumuskan pelaksanaan sistem pembelajaran daring melalui tahap pengawasan dan juga tindakan yang perlu dilakukan.

- a. Pengawasan

Proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari pengawasan seorang guru. Ketika sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah berjalan, kepala sekolah mengawasi seluruh wali kelas dan juga guru mapel supaya selalu mengawasi kegiatan pembelajaran

daring yang dilaksanakan oleh siswa-siswinya. Pengawasan dari kepala sekolah terhadap wali kelas dan juga guru mapel melalui grup whatsapp. Begitu juga pengawasan wali kelas dan guru mapel terhadap siswa-siswinya. Sedangkan pengawasan seorang guru terhadap siswinya ketika sistem pembelajaran daring dilaksanakan di Pondok Pesantren yaitu melalui komunikasi dengan pengurus asrama masing-masing.

Pengawasan dalam sistem pembelajaran daring sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan (implementasi) suatu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wahyudin (2014:99), bahwasannya keberhasilan implementasi atau pelaksanaan tergantung pada dukungan yang baik dan pengawasan dari Kepala Madrasah.

b. Tindakan yang dilakukan

Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan efektif ketika pembelajaran tersebut berlangsung di rumah masing-masing siswa. Sistem pembelajaran daring demikian dilaksanakan dengan cara: (1) Guru mapel mengirimkan tugas atau materi ke dalam grup pembelajaran. (2) Guru mapel juga menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswi. (3) Siswi menerima dan memahami tugas atau materi dari guru mapel. (4) Siswi mengumpulkan tugas masing-masing pada grup pembelajaran secara langsung.

Adapun pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di pondok pesantren tidak menggunakan sarana handphone seperti halnya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing. Akan tetapi pembelajaran daring tersebut hanya menggunakan materi atau tugas yang berbentuk lembaran kertas, yang dikirimkan langsung dari pihak sekolah untuk siswi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Berbeda lagi ketika siswi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah tersebut sebagai anak desa (tidak tinggal di pondok pesantren), mereka tetap melaksanakan pembelajaran daring seperti yang sebelumnya. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran daring yang berada di pondok pesantren meliputi:

- 1) Para guru mapel menyiapkan materi atau tugas yang akan diberikan kepada siswi
- 2) Para guru mapel mengirimkan materi atau tugas tersebut kepada seluruh pengurus asrama yang bersangkutan. Akan tetapi pada tahap ini hanya berjalan sebentar, karena guru mapel berinisiatif untuk mencetak langsung materi tersebut.
- 3) Para siswi menerima tugas atau materi tersebut
- 4) Para siswi mengerjakan tugas atau materi yang diberikan oleh guru mapel
- 5) Para siswi mengumpulkan tugas tersebut kepada koordinator asrama atau Pondok Pesantren.

- 6) Para koordinator dari pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah mengambil tugas tersebut dari asrama ke asrama yang lainnya.
- 7) Kemudian tata usaha dari pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah mencocokkan tugas atau materi sesuai dengan guru mapel masing-masing.

3. Evaluasi Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tahap evaluasi oleh pihak Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menjadikan sistem pembelajaran daring sebagai tantangan tersendiri. Tantangan mempelajari alur sistem pembelajaran yang baru dari sebelumnya. Menurut Menurut Bilfaqih (2015:17), evaluasi pembelajaran daring meliputi:

- e. Perencanaan: penyusunan rencana evaluasi yang mencakup tujuan, pendekatan yang digunakan, waktu, evaluator yang dilibatkan, parameter dan kriteria serta pemilihan metode dan instrumen evaluasi.
- f. Realisasi: proses realisasi dari evaluasi.
- g. Analisis: proses analisis data hasil evaluasi untuk mendapatkan pemahaman penggunaan metode, alat, dan sumber belajar dengan memperhatikan biaya, hasil, dan manfaat.
- h. Optimasi/Perbaikan: mendeskripsikan proses adaptasi dan optimasi sistem dan materi Pembelajaran Daring untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya..

Sedangkan yang ditemukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi, evaluasi sistem pembelajaran daring tersebut meliputi:

- a. Pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka menjadikan siswa dituntut untuk belajar mandiri
- b. Belajar mandiri yang terkesan dipaksakan membuat siswa merasa bosan dan lambat laun pembelajaran daring menjadi enggan dilakukan siswa
- c. Penyampaian materi oleh guru mapel tidak dapat maksimal
- d. Guru mapel merasa belum puas menyampaikan materi melalui pembelajaran daring

Berhubungan dengan sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan pondok pesantren darussalam memiliki dua tahap yang berbeda yaitu pertama, sistem pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan handphone. Kedua, sistem pembelajaran daring dilakukan di pondok pesantren tanpa menggunakan handphone. Keduanya dapat dikatakan kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka. Akan tetapi dari kedua sistem pembelajaran daring tersebut lebih efektif sistem pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi: (1) Media penyampaian yang digunakan yaitu e-learning, whatsapp, zoom dan google form. (2) Mengadakan rapat semua guru, mengenalkan aplikasi yang akan digunakan ketika berjalannya pembelajaran daring, mendata nomor whatsapp yang aktif untuk pembuatan grup kelas atau yang lainnya dan membuat jadwal pelajaran daring. (3) Sumber biaya dibantu oleh pihak pemerintah yang berupa kartu paket internet. (4) Sumber tenaga yang bertugas yaitu semua guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah (5) Sarana yang diperlukan meliputi: paket intrnet dan kertas yang digunakan untuk mencetak materi-materi dan juga transportasi.

Pelaksanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi: (1) Guru mapel mengirimkan tugas atau materi ke dalam grup pembelajaran. (2) Guru mapel juga menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswi. (3) Siswa menerima dan memahami tugas atau materi dari guru mapel. (4) Siswi mengumpulkan tugas masing-masing pada grup pembelajaran secara langsung.

Evaluasi sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tersebut meliputi: (1) Penyampaian materi oleh guru mapel tidak dapat maksimal. (2) Guru

mapel merasa belum puas menyampaikan materi melalui pembelajaran daring.

B. Saran

1. Diharapkan WKM. Kurikulum Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi mampu meningkatkan peran fungsi manajemen kurikulum dengan lebih baik lagi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.
2. Diharapkan tenaga pendidik Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat mengaplikasikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terdapat pada kajian teori supaya menjadikan peran fungsi manajemen kurikulum yang sesungguhnya.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi mengenai peran fungsi manajemen kurikulum pada sistem pembelajaran daring.
4. Diharapkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat memanfaatkan sistem pembelajaran daring dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriyanti, Siti. 2020. *Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru*. Skripsi. Salatiga: FTIK IAIN Salatiga.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esensi pengembangan pembelajaran daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cintiasih, Tiara. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga*. Skripsi. Salatiga: FTIK IAIN Salatiga.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2021. *Buku Panduan Skripsi 2021*. Blokagung: IAIDA.
- Yolandasari, Mega Berliana. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*. Skripsi. Salatiga: FTIK IAIN Salatiga.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/RW Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847499, Fax. (0333) 846221, Hp: 085250405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor: 31.5/212.41/FTK.IAIDA/C.3/VI/2021
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MA Al- Amiriyyah
Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **FAYA ANIQOTUR RIKZA**
TTL : **Banyuwangi, 05 Agustus 1999**
NIM /NIMKO : **17111110031/ 2017.4.071.0120.1.001172**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Pereng RT 004 RW 001 Desa Paspan Kec. Glagah Kab. Banyuwangi**
HP : **085236385385**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Muh. Imam Khaulli, S.Pd.I., M.Si.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Peran Fungsi Manajemen Kurikulum Pada Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al- Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Dr. Sufi Atmah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



TERAKREDITASI A
NSM: 131235100016
NPSN: 20579391

المدرسة العالية الاميرية البلاغي
MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR
e-mail : ma.alamiriyyah@gmail.com
website : www.blokagung.net

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/MAA/P.6/ 009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **FAYA ANIQOTUR RIKZA**
Tempat Tanggal Lahir : BANYUWANGI, 5 AGUSTUS 1999
Status : MAHASISWA
NIM / NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001172 / 171111100314
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program : Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : 05 Mei s.d 21 Juli 2021
Judul Penelitian : **Peran Fungsi Manajemen Kurikulum Pada Sistem Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021**

Penelitian Tersebut Berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 22 Juli 2021
Kepala Madrasah

AHMAD FAUZAN, S.Pd.I, S.Pd.
NIPY : 31205990120039



NIM	17111110031	
NAMA	FAYA ANIQOTUR RIKZA	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20202	
JUDUL	EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYAH TAHUN AJARAN 20202021	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	06 Juli 2021	20 Juli 2021	KESIMPULAN DAN LAMPIRAN	BAB VI
2	20202	25 Juni 2021	04 Juli 2021	PEMBAHASAN	BAB V
3	20202	24 April 2021	24 Juni 2021	HASIL PENELITIAN	BAB V
4	20202	14 April 2021	21 April 2021	Kajian Teori	Ke III
5	20202	07 April 2021	14 April 2021	Fokus Masalah Dan Manfaat Penelitian	Ke II
6	20202	28 Maret 2021	07 April 2021	Latar Belakang	Ke I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa sajakah peran fungsi manajemen kurikulum?
2. Apakah fungsi sistem pembelajaran daring?
3. Apakah tujuan sistem pembelajaran daring?
4. Bagaimana perencanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
 - a. Media penyampaian
 - b. Tindakan yang perlu dilakukan
 - c. Sumber biaya
 - d. Sumber tenaga
 - e. Sarana yang diperlukan
5. Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
 - a. Pengawasan yang tepat dalam berjalannya sistem pembelajaran daring
 - b. Tindakan yang perlu dilakukan
6. Bagaimana evaluasi sistem pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
7. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring?
8. Apa kendala yang ditemukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring?
9. Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut?
10. Apa dampak positif dan negatif dari sistem pembelajaran daring?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MA AL AMIRIYAH Kelas/Semester : X / Genap
Mata Pelajaran : Fisika Peminataan Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi : Hukum Newton Tentang Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit
Gravitasi

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Menganalisis konsep energi, usaha (kerja), hubungan usaha (kerja) dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari
4.9 Menerapkan metode ilmiah untuk mengajukan gagasan penyelesaian masalah gerak dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan konsep energi, usaha (kerja), dan hukum kekekalan energi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan hubungan antara usaha, gaya, dan perpindahan.
- Menghitung besar energi potensial (gravitasi dan pegas) dan energi kinetik.
- Menganalisis hubungan antara usaha dan energi kinetik.
- Menganalisis hubungan antara usaha dengan energi potensial.
- Menganalisis bentuk hukum kekekalan energi mekanik pada berbagai gerak (gerak parabola, gerak pada bidang lingkaran, dan gerak satelit/planet dalam tata surya)
- Merumuskan bentuk hukum kekekalan energi mekanik.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Usaha (kerja) dan energi:

- Energi kinetik dan energi potensial (gravitasi dan pegas)
- Konsep usaha (kerja)
- Hubungan usaha (kerja) dan energi kinetik
- Hubungan usaha (kerja) dengan energi potensial
- Hukum kekekalan energi mekanik

D. Media Pembelajaran

1. Buku Fisika Siswa Kelas X dan referensi yang relevan
2. Leptop/HP
3. Internet

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- > Mengucapkan salam
- > Motivasi dan Apersepsi

2. Kegiatan Inti

- > Guru menjelaskan kepada siswa pengantar materi Usaha dan Energi
- > Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
- > Guru menjelaskan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti / belum jelas boleh bertanya lewat WA atau Instagram
- > Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas di rumah dengan memanfaatkan media yang ada.
- > Siswa mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup

- > Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang usaha dan energi
- > Guru mengakhiri pembelajaran daring dan menyarankan kepada siswa tetap di rumah saja selama pandemi Covid-19, jangan lupa selalu berdo'a kepada Allah SWT semoga Covid-19 segera berlalu dan tetap menjaga kesehatan serta meningkatkan daya imun.

F. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap Memantau siswa pada waktu proses tanya jawab melalui WA sebagai bentuk pengumpulan data
2. Penilaian pengetahuan (proses penyelesaian tugas yang dikerjakan dan dikirim lewat WA guru dan dilanjutkan)
3. Penilaian Keterampilan (Protopolio)

Kepala MA Al Amiriyyah

Guru Mata Pelajaran

AHMAD FAUZAN ,S.Pd.I, S.Pd

RITA SUGIARTI,S.Pd

NIPY. 31205990120039

NIPY.31205110200155

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MA AL AMIRIYYAH
Mata Pelajaran	: Fisika
Kelas / Semester	: X/2
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Usaha dan Energi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* peserta didik mampu: menjelaskan, menganalisis konsep usaha dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Media dan Sumber Belajar

Media : Blogspot Fisika Ceria dan Youtube Fisika Ceria

Sumber Belajar : Kemdikbud.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru melalui Grup WA Kelas memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuka dan membaca materi Konsep Usaha di blog Fisika Ceria dengan alamat : <https://kmsuardika.blogspot.com/2019/02/materi-usaha-dan-energi.html>
2. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan: Apakah sama Usaha dalam fisika dengan Usaha dalam kehidupan sehari-hari? (*Problem Statement*)
3. Peserta didik mencari solusi/jawaban dan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi untuk mendukung pemecahan masalah. (*Investigation*)
4. Peserta didik mengerjakan Soal Evaluasi secara individu dan mengupload hasilnya di: <https://kmsuardika.blogspot.com/p/formulir-upload-tugas-siswa.html>
5. Guru menyampaikan hasil pekerjaan peserta didik melalui Grup WA Kelas

3. Penilaian : Deadline pengumpulan tugas

Blokagung, 13 Juli 2020

Mengetahui :

Kepala MA Al Amiriyyah

Guru Mata Pelajaran,

AHMAD FAUZAN ,S.Pd.I, S.Pd
NIPY. 31205990120039

RITA SUGIARTI, S.Pd
NIPY.31205110200155

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MA AL AMIRIYYAH

Mata Pelajaran : Fisika

Kelas /Semester : X/Genap

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar (KD)

- a. Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menyajikan hasil pengujian penerapan hukum kekekalan momentum, misalnya bola jatuh bebas ke lantai dan roket sederhana

Tujuan Pembelajaran

Dengan mengkombinasikan teknik pembelajaran kelas virtual dengan memanfaatkan platform microsoft teams diharapkan siswa mampu :

- a. Menjelaskan hubungan impuls dan momentum
- b. Menjelaskan definisi momentum dalam penyelesaian tumbukan
- c. Menentukan jenis-jenis tumbukan
- d. Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran secara online dengan aplikasi microsoft teams.
- b. Membuat peraturan kelas online seperti (ketika guru mengabsen siswa, siswa harus mengaktifkan audio dan videonya, membuat kesepakatan jika ada yang ingin izin keluar dari kelas online).
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan memotivasi siswa berkaitan dengan fenomena momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

- a. Peserta didik dengan difasilitasi guru berdiskusi secara virtual tentang konsep fenomena momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum.
- b. Peserta didik difasilitasi oleh guru melakukan kegiatan presentasi secara virtual untuk membuktikan menjelaskan konsep-konsep fenomena momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum.
- c. Peserta didik menuliskan hasil diskusi di classnotebook yang tersedia di dalam microsoft teams dan mempresentasikan hasil kerja dan diskusi berkaitan dengan kegiatan presentasi tentang konsep fenomena momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum.

Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik dibantu oleh guru untuk menyimpulkan secara virtual kegiatan pembelajaran tentang fenomena momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum.
- b. Guru bersama siswa mereview proses pembelajaran, menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang dan memberikan penugasan dari buku acuan yang relevan.

Penilaian

- a. Penilaian sikap spiritual (etika dan sopan santun saat berada di kelas online)
- b. Penilaian sikap sosial (hormat-menghormati dan toleransi saat interaksi/diskusi dalam kelas online)
- c. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

Blokagung, 13 Juli 2020

Mengetahui :

Kepala MA Al Amiriyyah

Guru Mata Pelajaran

AHMAD FAUZAN ,S.Pd.I, S.Pd

RITA SUGIARTI, S.Pd

NIPY. 31205990120039

NIPY.31205110200155

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah

: MA AL AMIRIYYAH

Mata Pelajaran	: Fisika
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: Getaran Harmonis
Alokasi Waktu	: 5 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.11 Menganalisis hubungan antara gaya dan getaran dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati peragaan atau simulasi getaran harmonik sederhana pada ayunan bandul atau getaran pegas 2. Mendeskripsikan karakteristik gerak pada getaran pegas. 3. Menjelaskan hubungan antara periode getaran dengan massa beban berdasarkan data pengamatan. 4. Menganalisis gaya simpangan, kecepatan, dan percepatan pada gerak getaran.
4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan/atau getaran pegas berikut presentasi serta makna fisisnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil percobaan getaran harmonis pada ayunan bandul dan getaran pegas dengan peragaan 2. Mempresentasikan hasil percobaan tentang getaran harmonis pada ayunan bandul sederhana dan getaran pegas

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengamati peragaan atau simulasi getaran harmonik sederhana pada ayunan bandul atau getaran pegas
2. Mendeskripsikan karakteristik gerak pada getaran pegas.
3. Menjelaskan hubungan antara periode getaran dengan massa beban berdasarkan data pengamatan.
4. Menganalisis gaya simpangan, kecepatan, dan percepatan pada gerak getaran.

C. Materi, Metode, Media dan Sumber Pembelajaran

Materi	Getaran Harmonis : http://haris1970.blogspot.com/2020/04/video-fisika-getaran.html
Metode	Pendekatan : <i>Literasi digital</i> Model Pembelajaran : <i>Discovery Learning</i> Metode : diskusi online dengan Aplikasi What App
Media	LKS Google form
Sumber Belajar	Buku Fisika Siswa Kelas X ; Buku refensi yang relevan ; Lingkungan setempat : Literasi digital

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengingatkan peserta didik melalui google classroom untuk membuka materi yang diberikan sebelumnya, agar peserta didik siap dalam mengikuti kuis/penilaian yang telah disiapkan.
2. Guru memberikan link dan kode untuk mengerjakan kuis yang dikirim melalui google clasroom sesuai dengan kelas yang akan melakukan kuis.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik membuka link dan memasukkan kode yang dikirim.
2. Guru menunggu agar peserta didik masuk kuis/penilaian harian.
3. Guru membuka sesi tanya jawab untuk mengatasi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengakses link.
4. Peserta didik mengerjakan kuis/penilaian harian yang berbentuk pilihan ganda.

Kegiatan Penutup

Pada Kegiatan penutup langkah-langkah pembelajaran dengan melakukan :

1. Membuat rangkuman materi pelajaran yang disertai informasi penting baik yang terjadi pada proses pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan dengan google form fisika sebagai LKS
3. Guru memeriksa dan menginformasikan nilai LKS secara Online dengan Whats App
4. Memberikan penghargaan pada siswa yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik

E. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian Pengetahuan meliputi LKS google form getaran Seluruh LKS Siswa pada link : Destinasi Fisika <http://haris1970.blogspot.com/2020/04/soal-online-getaran-harmonis.html>

Blokagung, 13 Juli 2020

Mengetahui :

Kepala MA Al Amiriyyah

Guru Mata Pelajaran,

AHMAD FAUZAN ,S.Pd.I, S.Pd
NIPY. 31205990120039

RITA SUGIARTI, S.Pd
NIPY.31205110200155

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MA AL AMIRIYYAH
Mata Pelajaran	: Fisika
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Gelombang Mekanik
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan menumbuhkan sikap gotong royong, jujur, teliti, disiplin dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat:

1. Menganalisis jenis dan besaran-besaran gelombang mekanik
2. Menganalisis besaran-besaran pada gelombang mekanik
3. Menuliskan dan menjelaskan minimal 2 contoh gelombang mekanik
4. Mengidentifikasi gejala gelombang

B. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diminta untuk mendownload materi tentang gelombang mekanik pada aplikasi Google Classroom (<https://bit.ly/2FYTqZs>),

1. Pendahuluan
 - a. Guru dan siswa saling memberi salam melalui aplikasi google meet
 - b. Siswa dan guru berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai
 - c. Siswa menyimak motivasi, tujuan pembelajaran, dan apresepsi dari guru.

2. Kegiatan Inti

Stimulation

- a. Siswa menyimak video gelombang mekanik dari link (<https://youtu.be/XLqXbh4fcUM>)

Problem statement

- a. Siswa dan guru berdiskusi menghubungkan fenomena dalam video dengan konsep gelombang mekanik

Data collection

- a. Siswa dan guru berdiskusi tentang jenis, besaran-besaran, dan gejala gelombang

Data Processing

- a. Siswa memperhatikan contoh soal, dan mengerjakan latihan soal dengan bimbingan guru

Verification

- a. Siswa memberikan komentar terhadap materi yang kurang dipahami

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama guru mereview materi terkait gelombang mekanik
- b. Siswa menyimak informasi kegiatan pada pertemuan yang akan datang
- c. Guru menutup pembelajaran.

C. Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Instrumen : Essay/Tugas 1 (<https://bit.ly/2FYTqZs>)

Blokagung, 13 Juli 2020

Mengetahui :

Kepala MA Al Amiriyyah

Guru Mata Pelajaran

AHMAD FAUZAN ,S.Pd.I, S.Pd

RITA SUGIARTI, S.Pd

NIPY. 31205990120039

NIPY.31205110200155

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MA AL AMIRIYYAH
Mata Pelajaran/Tema : Fisika
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Gelombang Berjalan dan Stationer
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (6 JP)

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- a. Menunjukkan gejala gelombang berjalan dan stationer
- b. Mengkategorikan gejala gelombang berjalan dan stationer
- c. Mengkonsepkan persamaan-persamaan pada gejala gelombang berjalan dan stationer
- d. Menganalisis gejala gelombang berjalan dan stationer

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Alat dan Bahan

1) Alat:

Komputer/laptop/handphone/Tablet

2) Bahan:

Buku Pegangan Siswa, Sumber Literasi Online, Emodul, Video Youtube, Jaringan Internet

b. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok berdiskusi mengenai gejala gelombang berjalan dan stationer, menonton video youtube tentang gelombang berjalan dan stationer

Pertemuan 2

Siswa membuat aplikasi ebook sederhana yang berisi materi tentang gelombang berjalan dan stationer dengan didampingi guru melalui media Zoom

Pertemuan 3

Siswa menganalisis dan berdiskusi menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan guru, kemudian membahas secara bergantian melalui media Zoom

c. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

1) Kesimpulan Pembelajaran

- Gelombang berjalan dan stationer merupakan bagian gelombang mekanik
- Gelombang stationer terbentuk dari gelombang berjalan yang berpadu
- Gelombang berjalan dan stationer memiliki persamaan simpangan, kecepatan, dan percepatan yang berbeda

2) Penilaian

- Penilaian Sikap: Observasi/pengamatan selama pembelajaran online
- Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis, Penugasan lewat google form atau microsoft teams
- Penilaian Keterampilan: membuat eBook sederhana yang berhubungan dengan gelombang berjalan dan stasioner

Blokagung, 13 Juli 2020

Mengetahui :

Kepala MA Al Amiriyah

Guru Mata Pelajaran,

AHMAD FAUZAN ,S.Pd.I, S.Pd

RITA SUGIARTI, S.Pd

NIPY. 31205990120039

NIPY.31205110200155

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Madrasah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi



Wawancara Dengan WKM. Kurikulum Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi



**Wawancara Dengan Salah Satu Wali Kelas XI Madrasah Aliyah Al Amiriyyah
Blokagung Tegalsari Banyuwangi**



**Kepala Madrasah Dan WKM. Kurikulum Memimpin Rapat Mengenai Sistem
Pembelajaran Daring**



Seluruh Guru Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Berpartisipasi Mengikuti Rapat Mengenai Sistem Pembelajaran Daring



Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Putri



Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Putra



Dokumentasi Hasil Pemantauan Guru Mengenai Tugas Siswi Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Sabtu, Agustus 28, 2021

Statistics: 2664 words Plagiarized / 13234 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada alenia ke- IV. Melalui pendidikan formal, informal dan non formal, upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh dengan baik.

Nurkholis (2013:25) mengungkapkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran, yang bisa dijadikan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian yang telah di cakup dalam segala aspeknya. Pendidikan diciptakan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan belajar siswa. Pendidikan juga menjadi penentu dari nilai dan kualitas individu.

Hal tersebut dapat menguatkan peran pendidikan dalam kehidupan, oleh karena itu ada baiknya pendidikan lebih di kembangkan secara maksimal dan memberikan manfaat pada setiap individu. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, sangat diperlukan sebuah proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas seharusnya searah dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini sudah berkembang.

BIODATA PENULIS



Nama : Faya Aniqotur Rikza

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Paspas Glagah Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

1. TK Maslakul Huda
2. MI Maslakul Huda
3. SMP Plus Darussalam Blokagung
4. MA Al Amiriyyah Blokagung
5. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung